

**PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN, LIKUIDITAS,
UKURAN PERUSAHAAN DAN KUALITAS LABA
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN**

**(Studi Empiris pada Perusahaan yang terdaftar pada LQ-45
Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019)**



Oleh:

Nama: Gitrafi Yuris Roihan

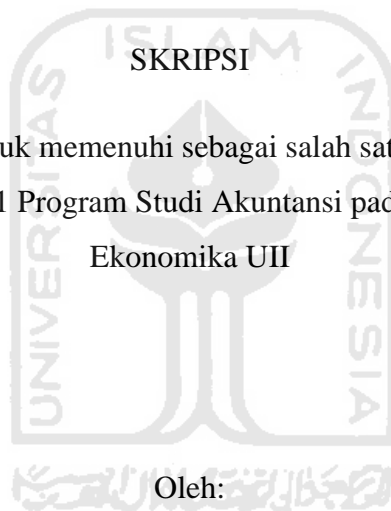
No. Mahasiswa: 16312110

**FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA**

2020

**PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN, LIKUIDITAS, UKURAN
PERUSAHAAN DAN KUALITAS LABA TERHADAP NILAI
PERUSAHAAN**

**(Studi Empiris pada Perusahaan yang terdaftar pada LQ45 Bursa Efek
Indonesia periode 2017-2019)**



Disusun dan diajukan untuk memenuhi sebagai salah satu syarat untuk mencapai
derajat Sarjana Strata-1 Program Studi Akuntansi pada Fakultas Binsis dan
Ekonomika UII

Nama: Gitrafi Yuris Roihan

No. Mahasiswa: 16312110

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA**

2020

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini disebutkan dalam referensi. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman/sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku.

Yogyakarta, 15 Oktober 2020

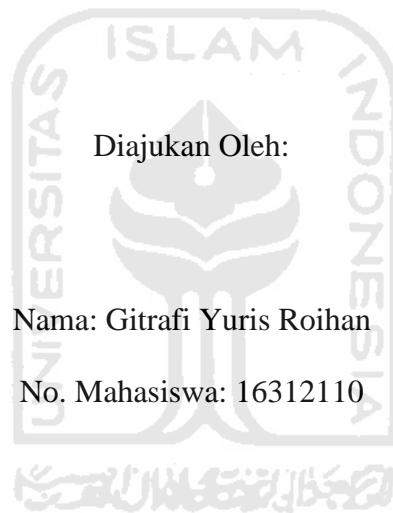


(Gitrafi Yuris Roihan)

**PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN, LIKUIDITAS, UKURAN
PERUSAHAAN DAN KUALITAS LABA TERHADAP NILAI
PERUSAHAAN**

**(Studi Empiris pada Perusahaan Yang terdaftar pada LQ45 Bursa Efek
Indonesia periode 2017-2019)**

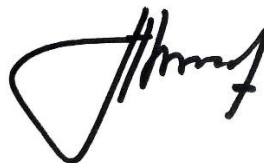
SKRIPSI



Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

Pada Tanggal 14 Oktober 2020

Dosen Pembimbing,



Umi Sulistiyanti,,S.E., Ak., M.Acc.

BERITA ACARA TUGAS AKHIR/ SKRIPSI

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR /SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN, LIKUIDITAS, UKURAN PERUSAHAAN, DAN KUALITAS LABA TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR PADA LQ45 BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2017-2019)

Disusun Oleh : **GITRAFI YURIS ROIHAN**

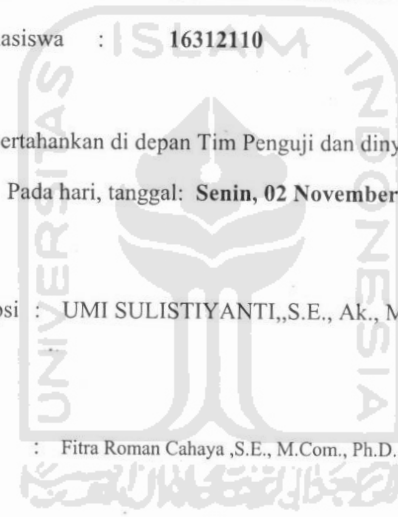
Nomor Mahasiswa : **16312110**

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan **LULUS**

Pada hari, tanggal: **Senin, 02 November 2020**

Penguji/ Pembimbing Skripsi : **UMI SULISTYANTI,,S.E., Ak., M.Acc.**

Penguji : **Fitra Roman Cahaya ,S.E., M.Com., Ph.D., CSRS., CSRA.**



Mengetahui
Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika
Universitas Islam Indonesia

Prof. Jaka Sriyana, SE., M.Si, Ph.D.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum wr.wb

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas berkat limpahan rahmat, hidayah dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini. Sholawat serta salam tak lupa penulis junjungkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, para sahabat dan pengikut beliau hingga akhir zaman yang telah membawa dan menyebarkan ajaran Islam sebagai rahmatan lil' alamin.

Penelitian berjudul “Pengaruh Kebijakan Dividen, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, dan Kualitas Laba Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar Pada LQ-45 Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019)” disusun untuk memenuhi tugas akhir yaitu skripsi sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan Program Strata 1 (S1) pada program studi Akuntansi di Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.

Proses penyusunan skripsi ini tentunya tidak lepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah, dan karunia-Nya terhadap penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Nabi Muhammad SAW, sebagai suri tauladan bagi seluruh khalifah di muka bumi. Semoga keteladanan beliau dalam segala hal akan terus menjadi pedoman bagi penulis dalam memperbaiki diri dengan menjalani kehidupan sebagai seorang muslim.

3. Bapak Fathul Wahid, S. T., M.Sc, Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Indonesia, beserta jajaran.
4. Bapak Dr. Jaka Sriyana, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia beserta jajaran.
5. Bapak Mahmudi, Dr. SE., M.Si., Ak., CMA. selaku Ketua Program Studi Akuntansi FBE UII beserta jajaran.
6. Dosen pembimbing Ibu Umi Sulistiyanti, S.E., Ak., M.Acc. yang dengan sabar membina penulis dalam menjalani penelitian ini.
7. Bram Anggoro Siswowitzo, S.H. dan Diana Asmi Hastuti, selaku kedua orang tua penulis yang selalu memberi dukungan dalam segala aspek.
8. Wafa Rafif Mustafa, Rifqa Rahmi Hanifa, dan Rayya Dianazahra Rahmia selaku saudara kandung penulis yang sudah menemani selama penulis ketika sedang gundah.
9. Rudijati dan Drs. Ashadi selaku eyang penulis yang selalu menjadi pengingat dikala penulis lengah.
10. Saraswati, Handika Bimantara, Atidira Darmesti, dan Nadia Husnaningtyas sudah menjadi mentor dalam penulisan skripsi.
11. Murniati Ramdhani dan R. Anggiwidya Garini selaku teman berjuang selama pengerjaan skripsi.
12. Qintan Prina Zaharani dan Alya Salmaa Dewi selaku penata busana dan penata rias penulis.

13. Aditya Reza Mahendra, Saraswati, dan Alvis Prima Fernando selaku keluarga bisnis penulis yang bergerak dibidang kuliner dan produk tersier (Masemo Food and Beverages dan Yoi Project).
14. Zahra Monica Deviyanti, Murniati Ramdhani, dan Ahmad Reza Febrian selaku teman makan.
15. Dhimas Muhammad Zulfian dan Mohd Nur Zaqi selaku pengomentor penulis.
16. Muhammad Ilham Abdul Majid, Muhammad Yasin Deru Putra, Hilmi Ardian Sugiarto, Annisa Rahmawati Putri, dan Nabila Astri selaku sahabat sosial penulis.
17. Fauzia Afrianur dan Hanif Sultan selaku sahabat “OTW” penulis.
18. Teman-teman Kethekur (Dhani, Anggun, Alya, Monic, Saras, Qintan, Diva, Lariza, Nadia, Dhimas, Dimas, Zaqi, Aufa, Izul, Fandy, Refa, Rizky, Erha, dan Ahid).
19. Afi Oktarini, Wardina Alyafi’i, Atidira Darmesti, Saraswati, Qintan Prina Zaharani, dan Fandy Iswanto yang menjadi teman berwisata singkat.
20. Saraswati, Qintan Prina Zaharani, dan Rivaldo Ramadhan selaku sobat mencri Bandung.
21. Teman KKN (Rendra, Rio, Husein, Mella, Gupit, Hany, dan Wiwik)

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang tidak mampu diucapkan satu persatu. Selain itu penulis juga menyadari bahwa dalam melakukan penulisan ini masih jauh dari sempurna, sehingga penulis berharap

masukan dan kritik yang membangun agar penelitian ini lebih bermanfaat di masa yang akan datang.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Penulis,



A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Gitrafi Yuris Roihan'.

(Gitrafi Yuris Roihan)

DAFTAR ISI

HALAMAN COVER	i
HALAMAN JUDUL	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
BERITA ACARA TUGAS AKHIR/ SKRIPSI	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
ABSTRACT	xvi
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	6
BAB II	7
KAJIAN PUSTAKA	7
2.1 Landasan Teori	7
2.1.1 Teori Sinyal (<i>Signaling Theory</i>)	7
2.1.2 Nilai Perusahaan	8
2.1.3 Kebijakan Dividen	8
2.1.4 Likuiditas	9
2.1.5 Ukuran Perusahaan	9
2.1.6 Kualitas Laba	10
2.2 Penelitian Terdahulu	11
2.3 Pengembangan Hipotesis	20
2.3.1 Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan	20
2.3.2 Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan	20

2.3.3	Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan.....	21
2.3.4	Pengaruh Kualitas Laba terhadap Nilai Perusahaan	22
2.4	Kerangka Penelitian	23
BAB III.....	24
METODE PENELITIAN	24
3.1	Populasi Penelitian.....	24
3.2	Sampel dan Metode Penelitian.....	24
3.3	Teknik Pengumpulan Data	25
3.4	Definisi dan Pengukuran Variabel Penelitian	25
3.4.1	Nilai Perusahaan	25
3.4.2	Kebijakan Dividen	26
3.4.3	Likuiditas	27
3.4.4	Ukuran Perusahaan	27
3.4.5	Kualitas Laba	28
3.5	Metode Analisis Data	28
3.5.1	Analisis Statistik Deskriptif.....	28
3.5.2	Uji Asumsi Klasik.....	29
3.5.3	Analisis Linier Berganda	30
3.5.4	Pengujian Hipotesis.....	31
BAB IV.....	32
ANALISIS HASIL DAN PEMBAHASAN	32
4.1	Data Penelitian	32
4.2	Analisis Deskriptif.....	33
4.3	Hasil Uji Asumsi Klasik.....	36
4.3.1	Uji Normalitas.....	36
4.3.2	Uji Multikolenaritas	37
4.3.3	Uji Heteroskedastisitas.....	38
4.4	Hasil Analisis Regresi Berganda.....	38
4.5	Pengujian Hipotesis	39
4.5.1	Uji F	39
4.5.2	Uji Koefisien Determinasi	40
4.5.3	Uji T.....	40
4.6	Pembahasan Hasil Uji Hipotesis.....	43

4.6.1	Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan	43
4.6.2	Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan	44
4.6.3	Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan.....	46
4.6.4	Pengaruh Kualitas Laba terhadap Nilai Perusahaan	47
BAB V	49
SIMPULAN DAN SARAN	49
5.1	Simpulan	49
5.2	Keterbatasan Penelitian	49
5.3	Saran	50
DAFTAR PUSTAKA	51
LAMPIRAN	56



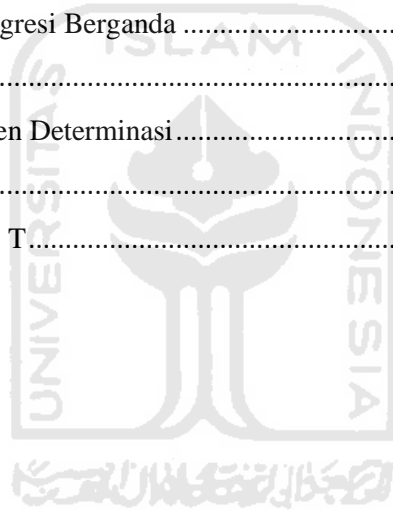
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 : Kerangka Penelitian.....	23
--	----



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 : Penelitian Terdahulu.....	11
Tabel 4.1 : Proses Seleksi Sampel Berdasarkan Kriteria.....	32
Tabel 4.2 : Statistik Deskriptif Variabel Penelitian	33
Tabel 4.3 : Hasil Uji Normalitas	36
Tabel 4.4 : Hasil Uji Multikolenaritas	37
Tabel 4.5 : Hasil Uji Heteroskedastisitas	38
Tabel 4.6 : Hasil Analisis Regresi Berganda	38
Tabel 4.7 : Hasil Uji F.....	39
Tabel 4.8 : Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	40
Tabel 4.9 : Hasil Uji T	40
Tabel 4.10 : Rekapitulasi Uji T.....	42



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Daftar Kode dan Nama Perusahaan.....	56
Lampiran 2 : Daftar Hasil Perhitungan Tobin's Q untuk Nilai Perusahaan.....	57
Lampiran 3 : Daftar Hasil Perhitungan Kebijakan Dividend.....	62
Lampiran 4 : Daftar Hasil Perhitungan Likuiditas.....	63
Lampiran 5 : Daftar Hasil Perhitungan Ukuran Perusahaan.....	64
Lampiran 6 : Daftar Hasil Perhitungan Kualitas Laba.....	65
Lampiran 7 : Output Statistik Deskriptif.....	67
Lampiran 8 : Output Uji Asumsi Klasik.....	67
Lampiran 9 : Output Uji Regresi Linear Berganda.....	68



ABSTRACT

This study aims to determine the effect of dividend policy, liquidity, firm size and earnings quality on firm value. The sample in this study were 24 companies. The sample used in this research is companies listed in the LQ-45 index on the Indonesia Stock Exchange (BEI) for the period 2017-2019. In conducting sampling, using purposive sampling method. This study uses classical assumption test and multiple linear regression test where firm value is proxied by using Tobin's Q. The results show that dividend policy and earnings quality affect firm values, while liquidity and firm size do not affect firm value.

Keywords: *Dividend Policy, Liquidity, Firm size, Earnings Quality, Firm Value*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kebijakan dividen, likuiditas, ukuran perusahaan, dan kualitas laba terhadap nilai perusahaan. Sampel dalam penelitian ini adalah 24 perusahaan. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan yang tercatat dalam indeks LQ-45 di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2017-2019. Dalam melakukan pengambilan sampel, menggunakan Metode *Purposive Sampling*. penelitian ini menggunakan uji asumsi klasik dan uji regresi linear berganda dimana nilai perusahaan diproxikan dengan menggunakan Tobin's Q. Hasil penelitian menghasilkan bahwa kebijakan dividen dan kualitas laba berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan likuiditas dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci: Kebijakan Dividen, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Kualitas Laba, Nilai Perusahaan.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam persaingan bisnis seperti saat ini, perang strategi antar perusahaan semakin ketat. Oleh karena itu perusahaan harus mempunyai strategi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Manajer merupakan kunci dari suatu perusahaan. Manajer berperan penting karena mampu membentuk strategi perusahaan. Secara umum, perusahaan mempunyai 2 tujuan yakni tujuan jangka pendek dan tujuan jangka Panjang. Memaksimalkan laba dari suatu perusahaan merupakan merupakan tujuan jangka pendek perusahaan, sedangkan tujuan jangka Panjang perusahaan yakni memaksimalkan nilai perusahaan tersebut.

Nilai perusahaan adalah suatu bentuk pandangan investor terhadap tingkat keberhasilan yang dicapai oleh perusahaan dimana dikaitkan dengan harga saham yang dimiliki oleh perusahaan (Wati et al., 2018). Suatu perusahaan akan mudah bertahan dalam persaingan ketika nilai perusahaan yang dimiliki terus meningkat. Hal ini mampu berdampak pada keberadaan perusahaan karena nilai perusahaan yang terus meningkat tentu akan menarik perhatian para investor untuk berinvestasi di perusahaan tersebut. Sehingga salah satu pencapaian akhir suatu perusahaan adalah meningkatkan nilai perusahaan yang dimiliki sehingga investor menjadi tertarik untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut. Kesejahteraan investor merupakan salah satu indikasi bahwa suatu perusahaan mampu mengelola sumber

daya yang dimiliki yang kemudian meningkatkan nilai perusahaan. Oleh karena itu fungsi keuangan sangat berperan penting karena mampu digunakan untuk mengambil kebijakan yang berhubungan dengan perkembangan perusahaan (Senata, 2016). Nilai perusahaan dipengaruhi oleh berbagai faktor. Ada beberapa penelitian terdahulu yang menunjukkan faktor-faktor tersebut, diantaranya penelitian yang telah dilakukan oleh (Senata, 2016), (Apridasari et al., 2018), (Astuti & Yadnya, 2019), (Hung, 2020), (Anton, 2016), (Sondakh, 2019), (Nwamaka & Ezeabasili, 2017), Anugerah & Suryanawa (2019), Cahyani & Wirawati (2019), Dewi & Astika (2019), Dolontelide & Wangkar (2019), Islami & Ruzikna (2018), Kurniawan & Putra (2019), Lumoly et al. (2018), Marthadiani & Astika (2019), Mawei & Tukung (2019), Mudjijah et al. (2019), Novari & Lestari (2016), Oktaviarni et al. (2018), Pradana & Astika (2019), Pratiwi & Mertha (2017), Purwani & Oktavia (2018), Rizki et al. (2018), Sa'adah (2018), Setiono et al. (2017), Sofia & Farida (2017), Thaib & Dewantoro (2017), Widiastari & Yasa (2018), Yanti & Darmayanti (2019).

Perusahaan dengan laba yang tinggi tentu dipandang mampu membayar hak para pemegang saham. Salah satu hak pemegang saham yang dimaksudkan adalah dividen. Dividen merupakan pembagian laba kepada para pemilik atau pemegang saham berdasarkan proporsi yang sudah disepakati diawal. Perusahaan atau pihak manajemen memiliki otoritas penuh terhadap laba yang diperoleh. Perusahaan diharapkan mampu mengambil kebijakan-kebijakan yang menguntungkan bagi kedua belah pihak yakni pihak investor atau pemegang saham dan pihak manajemen. kebijakan yang dapat dilakukan perusahaan adalah

melakukan kebijakan dividen. Kebijakan dividen ialah keputusan keuangan perusahaan apakah laba yang didapatkan akan dibagi kepada pemegang saham sebagai dividen atau tidak dibagikan kepada pemegang saham yang dikenal sebagai laba ditahan. Dengan melakukan penahanan laba atau diputuskan untuk dibagi kepada pemegang saham tentu akan memberikan pengaruh terhadap nilai perusahaan dimata para investor, dengan membagikan dividen tentu perusahaan terlihat mampu memberikan kinerja yang baik kemudian akan berdampak pada meningkatnya nilai perusahaan.

Dalam (Lubis et al., 2017) menyebutkan bahwa likuiditas merupakan tingkat kemampuan perusahaan dalam melakukan pemenuhan kewajiban jangka pendek. perusahaan dapat dikatakan likuid ketika perusahaan tersebut mampu membayar kewajiban jangka pendek secara lancar. Semakin likuid sebuah perusahaan maka akan menarik minat investor karena perusahaan ternilai baik dimata investor (Lumoly et al., 2018). Ketika perusahaan tersebut ternilai baik maka akan menghasilkan penilaian yang bagus oleh para pemegang saham. Semakin bagus suatu penilaian terhadap perusahaan tentu akan menjadi faktor pendukung meningkatnya nilai perusahaan.

Ukuran perusahaan merupakan skala perusahaan yang mampu dilihat dari jumlah total asset yang dimiliki perusahaan di akhir periode. Ukuran perusahaan menjadi indikator seorang investor sebelum melakukan investasi, karena semakin besar ukuran perusahaan maka mengindikasikan bahwa perusahaan tersebut mengalami perkembangan dan kemajuan. Perusahaan yang terus mengalami

perkembangan menandakan bahwa perusahaan tersebut mengalami peningkatan kinerja dimana akan berimbas pada naiknya nilai perusahaan tersebut (Putra & Lestari, 2016).

Ukuran perusahaan yang besar biasanya diikuti dengan perolehan laba yang baik pula. Laba merupakan indikator yang mampu digunakan untuk mengukur kinerja dari sebuah perusahaan (Apridasari et al., 2018). Laba dipakai untuk mengetahui apakah perusahaan berhasil atau tidak dalam menjalankan bisnisnya. Laba yang memiliki kualitas yang baik dapat menggambarkan kinerja perusahaan yang baik pula, sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan. Begitu pula bila kualitas laba yang dimiliki suatu perusahaan semakin buruk, maka berdampak pada nilai perusahaan yang menurun juga.

Penelitian ini bersumber dari (Senata, 2016) dengan pembaruan beberapa faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan yang mengacu pada beberapa jurnal pendukung (Apridasari et al., 2018), (Astuti & Yadnya, 2019), (Anton, 2016), (Nwamaka & Ezeabasili, 2017), (Hung, 2020), (Sondakh, 2019), (Lumoly et al., 2018), (Putra & Lestari, 2016), (Lubis et al., 2017), (Sudiani & Darmayanti, 2016), (Ramadhan et al., 2018), (Wati et al., 2018). Selain itu penggunaan alat ukur yang berbeda juga akan menjadikan penelitian ini menjadi semakin menarik karena akan melengkapi penelitian dengan topik yang sama.

Perusahaan-perusahaan dengan kinerja terbaik tentunya akan memikat para investor untuk berinvestasi. Perusahaan dengan kinerja terbaik tentu akan memberikan gambaran kepada investor tentang nilai perusahaan yang baik pula.

Oleh karena itu dalam penelitian yang akan dibuat mengambil perusahaan yang sudah terdaftar dalam index LQ 45 yang terdapat di BEI, dengan arti terdapat 45 perusahaan dengan kinerja terbaik berdasarkan kriteria tertentu. Didalam penelitian ini terjadi ketidak konsistenan dalam penelitian serta apakah perusahaan dengan performa kinerja terbaik mempunyai nilai perusahaan yang baik pula.

Berdasarkan penjelasan yang sudah dijabarkan, oleh karena itu penulis ingin melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Kebijakan Dividen, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, dan Kualitas Laba Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar Pada LQ-45 Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019)”.

1.2 Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang, maka diperoleh rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah kebijakan dividend berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
4. Apakah kualitas laba berpengaruh terhadap nilai perusahaan?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk menguji dan menganalisa apakah kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
2. Untuk menguji dan menganalisa apakah likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
3. Untuk menguji dan menganalisa apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
4. Untuk menguji dan menganalisa apakah kualitas laba berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian dengan judul “Pengaruh kebijakan dividen, likuiditas, ukuran perusahaan dan kualitas laba terhadap nilai perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar Pada LQ-45 Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019)” diharapkan mampu bermanfaat bagi peneliti berikutnya sebagai literatur tambahan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori Sinyal (*Signaling Theory*)

Signaling Theory menerangkan mengenai bagaimana manajemen akan berusaha mengungkapkan informasi yang akan menarik perhatian investor dan pemegang saham terutama informasi yang bersifat kabar baik (Suwardjono, 2014). Dalam penyediaan informasi kepada pihak eksternal (*principal*), manajemen bertanggung jawab atas informasi yang akan disajikan. Teori signal seharusnya memberikan tanda-tanda untuk pengguna laporan, supaya investor mampu mengambil keputusan. Menurut (Fadillah, 2019) tanda-tanda tersebut dapat berupa informasi mengenai hal yang sudah dilakukan oleh manajemen untuk mewujudkan keinginan pemilik. Menurut (Prasiwi, 2015) dalam jurnal (Apsari & Setiawan, 2018b) informasi merupakan komponen utama untuk investor dan pelaku bisnis. Oleh karena itu informasi yang lengkap serta koheren akan sangat berguna dalam pengambilan keputusan. Salah satu informasi yang mampu menjadi tanda yakni mengenai seberapa banyak perusahaan mampu memperoleh laba dan mampu membayar investasi, diharapkan informasi tersebut mampu menjadi tanda-tanda keberlanjutan perusahaan yang berdampak kepada harga saham yang akan meningkat dimana harga saham merupakan faktor dari nilai perusahaan (Apsari &

Setiawan, 2018a). Sehingga diharapkan sinyal-sinyal ini mampu meningkatkan nilai perusahaan.

2.1.2 Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham (Senata, 2016). Harga saham yang relative tinggi akan menjadikan nilai perusahaan juga tinggi. Nilai perusahaan yang tinggi mampu membuat pasar percaya pada kinerja perusahaan saat ini serta mampu menggambarkan pada prospek perusahaan di masa depan. Nilai perusahaan sangat penting artinya bagi sebuah perusahaan, karena dengan mengoptimalkan nilai perusahaan menunjukkan juga kemakmuran pemegang saham yang merupakan tujuan utama perusahaan (Ramadhan et al., 2018).

2.1.3 Kebijakan Dividen

Dividen dapat dijelaskan sebagai pembagian atas laba bersih yang diperoleh perusahaan yang didistribusikan kepada pemegang saham atas persetujuan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) (Senata, 2016). Besaran dividen mampu mempengaruhi harga saham. Jika dividen yang dibayarkan relative tinggi, maka harga saham akan meningkat karena kepercayaan pemegang saham terhadap perusahaan tersebut meningkat yang menyebabkan nilai perusahaan juga tinggi, begitu juga sebaliknya, dividen yang dibayar ke pemegang saham relatif kecil, maka harga saham perusahaan tersebut juga menjadi rendah.

Pembayaran dividen sangat berhubungan dengan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. Jika perusahaan mampu memperoleh laba yang tinggi, maka mampu membayar dividen yang tinggi juga. Kebijakan dividen adalah keputusan keuangan yang dilakukan oleh pihak manajemen apakah laba yang diperoleh akan dibagikan kepada pemegang saham atau ditahan sebagai laba ditahan (Putra & Lestari, 2016).

2.1.4 Likuiditas

Likuiditas merupakan tanda tentang kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajiban finansial jangka pendek pada waktu yang sudah ditentukan dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki suatu perusahaan (Lumoly et al., 2018). Likuiditas yang tinggi menggambarkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara baik. Perusahaan yang memiliki nilai likuiditas yang baik akan dianggap memiliki kinerja yang baik oleh investor (Sudiani, Ni Kadek Ayu; Darmayanti, 2016). Hal ini mampu menjadi tanda bahwa likuiditas dapat mempengaruhi suatu nilai dari perusahaan. Semakin tinggi likuiditas maka semakin baik kinerja perusahaan, semakin baik kinerja perusahaan tentu akan menarik minat investor yang kemudian akan berdampak pada meningkatnya harga saham dan diikuti dengan meningkatnya nilai sebuah perusahaan.

2.1.5 Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan menunjukkan besar kecilnya suatu perusahaan yang perlihatkan dengan total aktiva dan jumlah penjualan yang dimilikinya (Putra &

Lestari, 2016). Perusahaan dengan total asset besar memperlihatkan bahwa perusahaan tersebut sedang dalam posisi yang stabil dimana di tahap ini arus kas perusahaan sudah berangsur positif dan dianggap memiliki prospek yang bagus dalam jangka waktu yang relatif panjang. Selain itu aset perusahaan yang besar akan membuat perusahaan lebih kuat dibandingkan perusahaan yang relatif kecil, karena mempunyai kendali yang lebih baik terhadap keadaan di pasar, sehingga mampu menghadapi persaingan ekonomi.

2.1.6 Kualitas Laba

Laba adalah suatu indikator dalam laporan keuangan yang bisa digunakan untuk mengukur kinerja operasional dari perusahaan. (Apridasari et al., 2018) menerangkan bahwa informasi mengenai laba bisa digunakan untuk mengukur keberhasilan maupun kegagalan suatu bisnis untuk mencapai tujuan operasi yang ditetapkan. Informasi ini dianggap penting bagi para investor karena mereka bisa mengurangi risiko.

Menurut (Bernard dan Stober, 1998) dalam (Rahayu, Maryati; Sari, 2018) dijabarkan bahwa laba mampu dikatakan berkualitas tinggi apabila *earnings* yang dilaporkan, dapat digunakan oleh para pengguna untuk menjadi pertimbangan dalam pengambilan keputusan yang terbaik, dan dapat digunakan untuk menjelaskan harga suatu saham. Bagi perusahaan yang telah menerbitkan saham di pasar modal, harga saham yang ditransaksikan merupakan indikator dari nilai perusahaan. Oleh karena itu, semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi pula

nilai perusahaan, sebaliknya harga saham yang terlalu rendah bisa diartikan bahwa kinerja suatu perusahaan kurang baik.

2.2 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1 : Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul	Variabel	Simpulan
1	(Senata, 2016)	Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Yang Tercatat Pada Indeks LQ-45 Bursa Efek Indonesia	<u>Dependen:</u> Nilai Perusahaan <u>Independen:</u> Kebijakan Dividend	Kebijakan Dividen berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.
2	(Rahayu, Maryati; Sari, 2018)	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan	<u>Dependen:</u> Nilai Perusahaan <u>Independen:</u> <i>Leverage</i> , ukuran perusahaan, profitabilitas dan kualitas laba	- <i>Leverage</i> , Ukuran Perusahaan dan Kualitas Laba berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan. - Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap Nilai Perusahaan.

3	(Apridasari et al., 2018)	Analisis Pengaruh Kualitas Laba Terhadap Nilai Perusahaan	<u>Dependen:</u> Nilai Perusahaan <u>Independen:</u> Kualitas Laba	<ul style="list-style-type: none"> - Kualitas Laba berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.
4	(Lumoly et al., 2018)	Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Logam dan Sejenisnya Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)	<u>Dependen:</u> Nilai Perusahaan <u>Independen:</u> Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas	<ul style="list-style-type: none"> - Likuiditas tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan. - Ukuran Perusahaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan. - Profitabilitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

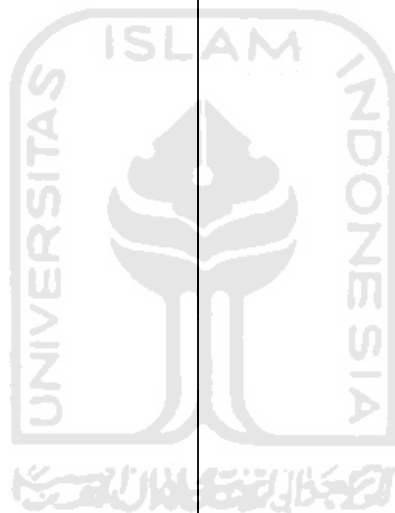
5	(Ramadhan et al., 2018)	Pengaruh Kebijakan Hutang dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Kelompok LQ-45 Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016	<u>Dependen:</u> Nilai Perusahaan <u>Independen:</u> Kebijakan Hutang, Kebijakan Dividen	<ul style="list-style-type: none"> - Kebijakan hutang berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. - Kebijakan dividend berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.
6	(Wati et al., 2018)	Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Hutang Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Sub Sektor Industri Barang Konsumsi	<u>Dependen:</u> Nilai Perusahaan <u>Independen:</u> Kebijakan Dividen <u>Intervening:</u> Kebijakan Hutang	<ul style="list-style-type: none"> - Kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. - Kebijakan hutang berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

		Periode 2011-2016		
7	(Sudiani, Ni Kadek Ayu; Darmayanti, 2016)	<p>Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Pertumbuhan, Dan</p> <p><i>Investment Opportunity Set</i></p> <p>Terhadap Nilai Perusahaan</p>	<p><u>Dependen:</u></p> <p>Nilai Perusahaan</p> <p><u>Independen:</u></p> <p>Profitabilitas, Likuiditas, Pertumbuhan dan <i>Investment Opportunity Set</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> - Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. - Likuiditas berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. - Pertumbuhan berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. - <i>Investment Opportunity Set</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

8	(Astuti & Yadnya, 2019)	Pengaruh Kebijakan Dividen, Likuiditas, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan	<u>Dependen:</u> Nilai Perusahaan <u>Independen:</u> Kebijakan Dividend, Likuiditas, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan	<ul style="list-style-type: none"> - Kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. - Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. - Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. - Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.
9	(Anton, 2016)	The Impact Of Dividend Policy	<u>Dependent:</u> <i>Firm Value</i>	<i>we found that dividend pay-out ratio positively</i>

		On Firm Value . A Panel Data Analysis Of Romanian Listed Firms	<u>Independent:</u> <u>Dividend</u> <u>Policy</u>	<i>influences firm value</i>
10	(Hung, 2020)	The Impact of Earnings Quality on Firm Value: The Case of Vietnam	<u>Dependent:</u> <u>Firm Value</u> <u>Independent</u> <u>Earnings</u> <u>Quality</u>	<i>The results show that earnings quality is positively associated with firm value with having statistical significance.</i>
11	(Sondakh, 2019)	The Effect Of Dividend Policy, Liquidity, Profitability And Firm Size On Firm Value In Financial Service Sector Industries Listed	<u>Dependent:</u> <u>Firm Value</u> <u>Independent:</u> <u>Dividend</u> <u>Policy,</u> <u>Liquidity,</u> <u>Profitability,</u> <u>Firm Size</u>	- <i>Dividend policy measured using Dividend Payout Ratio (DPR) has a significant effect on firm value</i> - <i>Liquidity as measured by Current Assets (CR) has a positive and</i>

				<p><i>significant effect on firm value.</i></p> <p><i>Financial management is able to allocate funds to finance the firm's short-term debt</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - <i>Profitability measured using Return On Assets (ROA) has no effect and is not significant on firm value.</i> - <i>firm size measured using the Natural of Total Assets Log has a positive and significant effect on firm value.</i>
--	--	--	--	---



12	(Nwamaka & Ezeabasili, 2017)	Effect of Dividend Policies on Firm Value: Evidence from quoted firms in Nigeria	<u>Dependent:</u> <u>Firm Value</u> <u>Independent</u> <u>Dividend</u> <u>Policies</u>	- <i>dividend policies have an overwhelming significant effect on firm value of public limited companies in Nigeria.</i>
13	(Chasanah, 2019)	Pengaruh Rasio Likuiditas, Profitabilitas, Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2017	<u>Dependen :</u> <u>Nilai</u> <u>Perusahaan</u> <u>Independen:</u> Likuiditas, Profitabilitas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan	Secara Parsial variabel ROA berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan, sedangkan CR, DER dan Size tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.
14	(Ramdhonah et al., 2019)	Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, dan	<u>Dependen:</u> <u>Nilai</u> <u>Perusahaan</u> <u>Independen:</u> Struktur Modal,	Hasil penelitian menemukan bahwa secara parsial struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai

		Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2017)	Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas	perusahaan, ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, dan profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, serta secara simultan ditemukan bahwa struktur modal, ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, dan profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
--	--	---	---	---

Penelitian ini bersumber pada penelitian terdahulu. Dari perolehan penelitian terdahulu yang sudah dijabarkan pada table, maka peneliti masih menemukan penggunaan metode yang dirasa bisa ditingkatkan. Metode yang membuat penulis kurang puas adalah penggunaan proksi yang sudah dilakukan. Oleh karena itu, penelitian yang akan dilakukan adalah dengan mengganti proksi

yang lain sehingga mampu melengkapi penelitian-penelitian yang membahas mengenai topik yang sama.

2.3 Pengembangan Hipotesis

2.3.1 Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan

Dividen adalah pembagian laba bersih yang diperoleh perusahaan lalu didistribusikan kepada pemegang saham dalam persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) (Senata, 2016). Ketika perusahaan membagikan dividen yang relative tinggi maka akan mengindikasikan bahwa perusahaan dalam kondisi yang baik, sehingga akan menarik minat investor yang berdapak pada meningkatnya harga saham lalu diikuti dengan meningkatnya nilai sebuah perusahaan. Hal ini dapat menjelaskan bahwa dividen mampu memberi tanda-tanda atau sinyal kepada para investor. Sesuai dengan teori *signalling* yang mampu memberikan tanda – tanda kepada para pemegang saham.

Pernyataan ini sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh (Astuti & Yadnya, 2019), (Wati et al., 2018), (Senata, 2016), (Ramadhan et al., 2018), (Anton, 2016), (Sondakh, 2019), dan (Nwamaka & Ezeabasili, 2017) yang menghasilkan kesimpulan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan analisis di atas, dirumuskan hipotesis seperti berikut:

H1: Kebijakan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

2.3.2 Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan

Likuiditas merupakan salah satu indikator mengenai kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendek pada saat tanggal

pembayaran dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki perusahaan (Lumoly et al., 2018). Semakin lancar sebuah perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek maka dapat dikatakan perusahaan tersebut mampu mengelola asset lancar yang dimiliki secara optimal. Hal ini akan menggambarkan perusahaan yang berpotensi bagi investor karena memiliki kinerja yang baik. Kinerja baik suatu perusahaan akan menarik minat investor yang berdampak pada meningkatnya harga saham kemudian diikuti nilai perusahaan yang meningkat. Oleh karena itu, diharapkan indikator likuiditas mampu menjadi pertanda bagi investor dalam menilai sebuah nilai perusahaan. Sesuai dengan teori *signalling* yang mampu memberikan tanda – tanda kepada para pemegang saham.

Pernyataan ini sesuai dengan penelitian yang sudah dilakukan oleh (Lumoly et al., 2018), (Sudiani, Ni Kadek Ayu; Darmayanti, 2016), (Astuti & Yadnya, 2019), (Putra & Lestari, 2016), (Lubis et al., 2017) memberikan hasil bahwa likuiditas dinilai berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan analisis di atas, dirumuskan hipotesis seperti berikut :

H2: Likuiditas Berpengaruh Positif terhadap Nilai Perusahaan.

2.3.3 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang ditunjukkan oleh total aktiva dan jumlah penjualan yang dimiliki perusahaan (Lumoly et al., 2018). Ukuran perusahaan relative besar akan menandakan posisi usaha dalam kondisi stabil. Hal ini mengindikasikan perusahaan memiliki nilai yang tinggi pula. Oleh karena itu, ukuran perusahaan mampu menjadi salah satu

indikasi terhadap nilai perusahaan yang bersinggungan dengan teori sinyal yakni mampu menjadi tanda kepada para investor untuk berinvestasi atau tidak berinvestasi ke perusahaan tersebut.

Pernyataan ini sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh (Putra & Lestari, 2016), (Astuti & Yadnya, 2019), (Lumoly et al., 2018), (Oktaviarni et al., 2018), (Rahayu, Maryati; Sari, 2018) yang menghasilkan kesimpulan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat diperoleh hipotesis sebagai berikut:

H3: Ukuran Perusahaan Berpengaruh Positif terhadap Nilai Perusahaan.

2.3.4 Pengaruh Kualitas Laba terhadap Nilai Perusahaan

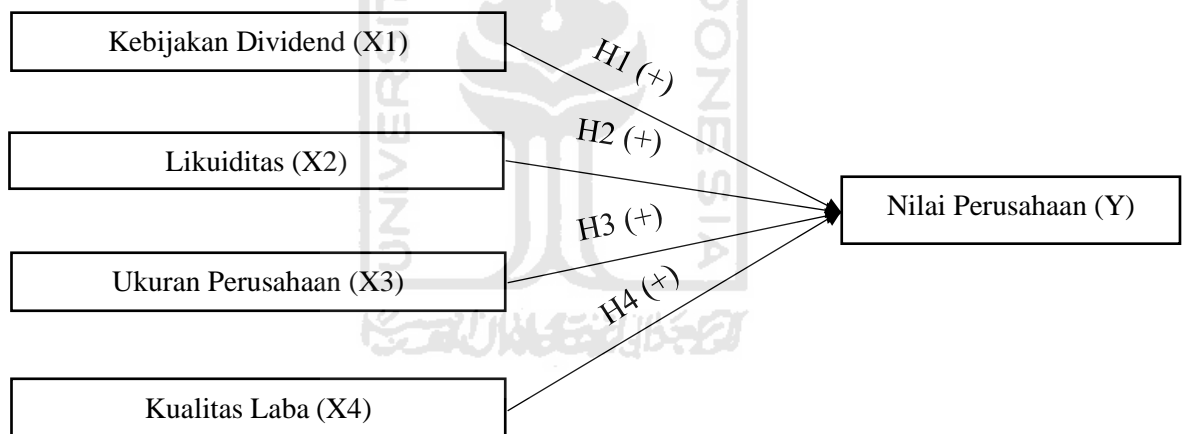
(Apridasari et al., 2018) menerangkan bahwa informasi mengenai laba bisa digunakan untuk mengukur keberhasilan maupun kegagalan suatu bisnis untuk mencapai tujuan operasi yang ditetapkan. Laba dapat dikatakan berkualitas tinggi apalagi *earnings* yang dilaporkan, dapat digunakan oleh para pengguna untuk membuat keputusan yang terbaik, dan dapat digunakan untuk menjelaskan harga suatu saham. Oleh karena itu, semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi pula nilai perusahaan sehingga mampu menjadi tanda dalam melihat nilai perusahaan. Sesuai dengan teori *signalling* yang mampu memberikan tanda – tanda kepada para pemegang saham.

Pernyataan ini sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh (Apridasari et al., 2018), (Rahayu, Maryati; Sari, 2018), dan (Hung, 2020) yang menghasilkan kesimpulan bahwa kualitas laba berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H4: Kualitas Laba Berpengaruh Positif terhadap Nilai Perusahaan.

2.4 Kerangka Penelitian

Gambar 2. 1 : Kerangka Penelitian



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Populasi Penelitian

Populasi dari penelitian ini adalah perusahaan yang tercatat dalam indeks LQ-45 di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2016 sampai dengan tahun 2019 yang telah memberikan informasi resminya melalui website Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan.

3.2 Sampel dan Metode Penelitian

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan yang tercatat dalam indeks LQ-45 di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2017-2019. Dalam melakukan pengambilan sampel, menggunakan Metode *Purposive Sampling*. Metode *Purposive Sampling* merupakan metode pengambilan sampel berdasarkan suatu kriteria tertentu (Ramadhan et al., 2018).

Beberapa kriteria sampel yang ditentukan dalam penelitian ini dalam adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan yang terdaftar pada Indeks LQ-45 Bursa Efek Indonesia.
2. Mata uang yang digunakan dalam laporan keuangan adalah rupiah.
3. Perusahaan yang tidak mengalami kerugian selama periode penelitian.

4. Perusahaan yang memiliki data laporan keuangan tahunan yang sudah diaudit.
5. Perusahaan yang tidak mengalami delisting di Bursa Efek Indonesia pada periode penelitian.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Menurut Sugiyono dalam jurnal (Febriansyah, 2017) data sekunder adalah data yang dikumpulkan dari tangan kedua atau dari sumber-sumber lain yang telah tersedia sebelum penelitian dilakukan. Data dari penelitian ini diambil dari Laporan Keuangan Tahunan yang telah diaudit pada tahun 2017-2019 terdaftar di Bursa Efek Indonesia, yang diperoleh melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id.

3.4 Definisi dan Pengukuran Variabel Penelitian

3.4.1 Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham (Senata, 2016). Harga saham tinggi akan membuat nilai perusahaan juga tinggi. Nilai perusahaan yang tinggi mampu membuat pasar percaya pada kinerja perusahaan saat ini serta mampu menggambarkan pada prospek perusahaan di masa depan. Nilai perusahaan sangat penting artinya bagi sebuah perusahaan, karena dengan mengoptimalkan nilai

perusahaan menunjukkan juga kemakmuran pemegang saham yang merupakan tujuan utama perusahaan (Ramadhan et al., 2018).

Nilai Perusahaan sebagai variable dependen. Nilai perusahaan dalam penelitian di ukur dengan menggunakan Tobin's Q. Tobin's Q merupakan salah satu alat ukur atau ratio yang mampu mendefinisikan nilai perusahaan sebagai bentuk dari nilai antara aset berwujud dengan aset tak berwujud. Tobin's Q perusahaan diukur dengan rentan 0 sampai 1. Bila nilai Tobin's Q >1 nilai perusahaan dianggap tinggi begitu juga sebaliknya. Rumus Tobin's Q

$$\text{Tobin's Q} = \frac{(\text{Total Market Value} + \text{Total Book Value of Liabilities})}{\text{Total Book Value of Assets}}$$

3.4.2 Kebijakan Dividen

Dividen dapat didefenisikan sebagai pembagian laba bersih perusahaan yang didistribusikan kepada pemegang saham atas persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) (Senata, 2016). Besaran dividen mampu mempengaruhi harga saham. Jika dividen yang dibayarkan tinggi, maka harga saham akan tinggi yang menyebabkan nilai perusahaan juga tinggi, begitu juga sebaliknya.

Kebijakan dividen sebagai variable independent. Kebijakan dividen diukur dengan menggunakan *Dividen Payout Ratio* (Senata, 2016).

$$\text{DPR} = \frac{\text{DPS}}{\text{EPS}}$$

3.4.3 Likuiditas

Likuiditas merupakan tanda tentang kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajiban finansial jangka pendek pada waktu yang sudah ditentukan dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki suatu perusahaan (Lumoly et al., 2018). Dengan tingkat likuiditas yang relative tinggi, perusahaan bisa dikatakan mampu mengelola asset lancar secara optimal yang menandakan kinerja yang baik.

Likuiditas sebagai variable independent. Likuiditas diukur dengan menggunakan *Current Ratio* (Sudiani, Ni Kadek Ayu; Darmayanti, 2016)

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

3.4.4 Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan menunjukkan besar kecilnya suatu perusahaan yang perlihatkan dengan total aktiva dan jumlah penjualan yang dimilikinya (Putra & Lestari, 2016). Perusahaan dengan total asset besar memperlihatkan bahwa perusahaan tersebut sedang dalam posisi yang stabil dimana di tahap ini arus kas perusahaan sudah berangsur positif dan dianggap memiliki prospek yang bagus dalam jangka waktu yang relatif panjang. Dengan kondisi perusahaan yang baik maka kepercayaan investor menjadi meningkat yang kemudian mampu meningkatkan pula nilai sebuah perusahaan.

Ukuran perusahaan sebagai variable independent. Ukuran perusahaan di ukur dengan menggunakan metode *size* (Lumoly et al., 2018).

$$Size = \ln Total Assets$$

3.4.5 Kualitas Laba

Laba merupakan salah satu indikator yang mampu digunakan untuk mengukur kinerja operasional dari suatu perusahaan. (Apridasari et al., 2018). Informasi mengenai laba bisa digunakan untuk mengukur keberhasilan maupun kegagalan suatu perusahaan dalam berbisnis. Kualitas laba yang baik menunjukkan kinerja perusahaan yang baik begitu juga kualitas laba yang kurang baik akan menggambarkan pula kinerja perusahaan yang kurang baik pula. Kualitas Laba merupakan *variable independent*. Kualitas Laba diukur dengan menggunakan *Total Accrual* (Rahayu, Maryati; Sari, 2018).

$$TA_{it} = NI_{it} - CFO_{it}$$

3.5 Metode Analisis Data

3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif

(Ghozali, 2018) menjelaskan bahwa analisis statistik deskriptif adalah metode analisis data berupa pengolahan statistik yang dilakukan pertama kali dalam suatu penelitian. Analisis statistik deskriptif memberikan gambaran mengenai suatu data yang dapat dilihat dari *mean*, standar deviasi, varian, nilai minimum dan nilai maksimum.

3.5.2 Uji Asumsi Klasik

3.5.2.1 Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah uji asumsi klasik untuk menguji apakah model persamaan regresi yang digunakan data variabel bebas dan variabel terikat terdistribusi secara normal atau tidak normal (Ghozali, 2018). Apabila nilai probabilitas lebih besar dari tingkat signifikansi yang digunakan sebesar 5%, maka data dinyatakan terdistribusi normal. Sebaliknya, apabila nilai probabilitas lebih kecil dari tingkat signifikansi yang digunakan sebesar 5%, maka data terdistribusi tidak normal.

3.5.2.2 Uji Multikolinieritas

Dalam bukunya, (Ghozali, 2018) menjelaskan bahwa Uji Multikolinieritas merupakan uji asumsi klasik yang bertujuan untuk menguji ada tidaknya korelasi antara variabel bebas atau variabel independen. Variabel dalam penelitian dikatakan baik apabila tidak terjadi korelasi antar variabel bebas. Untuk mendeteksi hal tersebut, dapat dilihat dari nilai tolerance atau *Variance Inflation Faktor* (VIF). Model regresi dapat dikatakan bebas multikolinieritas apabila memiliki *tolerance value* $> 0,1$ atau sama dengan $VIF < 10$.

3.5.2.3 Uji Heteroskedastisitas

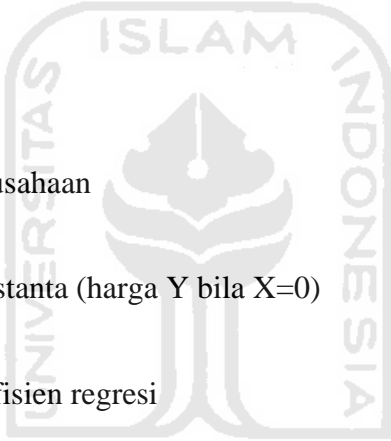
Uji heteroskedastisitas adalah uji asumsi yang bertujuan untuk melihat apakah terjadi perbedaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain (Ghozali, 2018). Apabila nilai probabilitas signifikansi variabelnya lebih besar dari 5%, maka tidak terdapat heteroskedastisitas. Begitupula sebaliknya.

3.5.3 Analisis Linier Berganda

Penelitian ini menggunakan persamaan regresi berganda untuk menganalisa pengaruh dari kebijakan dividen, likuiditas, ukuran perusahaan dan *tax avoidance* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang tercatat dalam Indeks LQ-45 di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2017-2019. Model persamaan regresi berganda digambarkan dalam bentuk rumus sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Dimana :

- 
- Y = Nilai Perusahaan
- a = Nilai konstanta (harga Y bila X=0)
- b_{1,2,3,4} = Nilai koefisien regresi
- X₁ = Variabel kebijakan dividen
- X₂ = Variabel likuiditas
- X₃ = Variabel ukuran perusahaan
- X₄ = Variabel kualitas laba
- e = *Standard error*

3.5.4 Pengujian Hipotesis

3.5.4.1 Uji F

Uji F bertujuan untuk melihat pengaruh variabel-variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Jika nilai probabilitas signifikan < 0.05 maka secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Jika nilai probabilitas signifikan $> 0,05$ maka secara simultan tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

3.5.4.2 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi merupakan pengujian hipotesis yang digunakan untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan variabel bebas dalam menerangkan variabel terikat (Ghozali, 2018). Nilai dari koefisien determinasi antara nol dan satu dimana nilai R^2 yang mendekati satu atau satu berarti variabel independen memberikan semua informasi yang dibutuhkan untuk melakukan prediksi terhadap variabel terikat.

3.5.4.3 Uji T

(Ghozali, 2018) menjelaskan bahwa Uji T adalah pengujian hipotesis untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara individual. Apabila nilai t hitung lebih besar dari t tabel dan nilai probabilitas signifikansi p-value lebih kecil dari 0,05 maka H_a diterima dan H_o ditolak. Artinya, variabel bebas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

BAB IV

ANALISIS HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Data Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh dari kebijakan dividen, likuiditas, ukuran perusahaan, dan kualitas laba terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang tercatat dalam Indeks LQ-45 di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2017-2019. Penelitian ini juga menggunakan metode pengumpulan data dengan cara mengumpulkan laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan periode 2017-2019 yang di terbitkan baik disitus BEI, maupun situs resmi setiap perusahaan. Berikut adalah data mengenai kriteria untuk pengambilan sample yang bisa dilihat di tabel berikut ini:

Tabel 4.1 : Proses Seleksi Sampel Berdasarkan Kriteria

No.	Keterangan	Jumlah
1.	Perusahaan yang terdaftar dalam laporan LQ-45 BEI	45
2.	Perusahaan yang tidak listing pada periode 2017-2019	(14)
3.	Perusahaan yang tidak membagikan dividend selama 2017-2019	(7)
4.	Jumlah sample perusahaan	24
Jumlah pengamatan (24 perusahaan x 3 tahun)		72

4.2 Analisis Deskriptif

(Ghozali, 2018) menjelaskan bahwa analisis statistik deskriptif adalah metode analisis data berupa pengolahan statistik yang dilakukan pertama kali dalam suatu penelitian. Analisis statistik deskriptif memberikan gambaran mengenai suatu data yang dapat dilihat dari *mean*, standar deviasi, varian, nilai minimum dan nilai maksimum.

Tabel 4.2 : Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kebijakan Dividen	72	,016	1,767	,50907	,394588
Likuiditas	72	,311	5,272	1,81578	1,099794
Ukuran Perusahaan	72	26,412	38,045	32,38201	2,397014
Kualitas Laba	72	-27357000000000	45661089000000	161899236600	122330661500
Nilai Perusahaan	72	,106	3,719	,92311	,497638
Valid N (listwise)	72				

Sumber: Output yang diolah menggunakan IBM SPSS Statistics 23, (2020)

Dari tabel diatas, maka hasil dari analisis statistik deskriptif dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Nilai perusahaan yang diproksikan dengan menggunakan Tobin's Q sebagai variable dependen diperoleh nilai minimum sebesar 0,106 yang didapat dari perusahaan Gas Negara Tbk. (PGAS) tahun 2018 yang berarti perusahaan tersebut memiliki nilai perusahaan yang paling rendah. Nilai Tobin's Q dengan perolehan paling tinggi dimiliki oleh perusahaan Aneka Tambang Tbk. (ANTM) tahun 2018 dengan nilai sebesar 3,719 ini menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki nilai perusahaan yang paling bagus dibandingkan dengan perusahaan lainnya. Nilai rata-rata

(*mean*) Tobin's Q dari 72 data adalah 0,923110 dan standar deviasi dari 72 data adalah sebesar 0,497638. Dari data yang ada rata-rata yang dimiliki variable Tobin's Q lebih besar daripada standar deviasinya yang menunjukkan data nilai perusahaan bersifat homogen.

2. Kebijakan dividen yang diproksikan dengan menggunakan DPR (*Dividend Payout Ratio*) sebagai variable independen diperoleh nilai minimum sebesar 0,016 yang didapat dari perusahaan Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. (BBTN) tahun 2019 yang berarti perusahaan tersebut persentase pembagian dividennya rendah. Nilai DPR dengan perolehan paling tinggi dimiliki oleh perusahaan Aneka Tambang Tbk. (ANTM) tahun 2018 dengan nilai sebesar 1,76 ini menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki persentase pembagian dividen yang paling tinggi dibandingkan dengan perusahaan lainnya. Nilai rata-rata (*mean*) DPR dari 72 data adalah 0,509070 dan standar deviasi dari 72 data adalah sebesar 0,394588. Dari data yang ada rata-rata yang dimiliki variable DPR lebih besar daripada standar deviasinya yang menunjukkan data kebijakan dividen bersifat homogen.
3. Likuiditas yang diproksikan dengan menggunakan *Current Ratio* sebagai variable independen diperoleh nilai minimum sebesar 0,311 yang didapat dari perusahaan Jasa Marga (Persero) Tbk. (JSMR) tahun 2019 yang berarti perusahaan tersebut memiliki tingkat likuiditas yang paling rendah. Nilai *Current Ratio* dengan perolehan paling tinggi dimiliki oleh perusahaan PT Hanajaya Mandala Sampoerna Tbk. (HMSP) tahun 2017

dengan nilai sebesar 5,27 ini menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki likuiditas yang paling bagus dibandingkan dengan perusahaan lainnya. Nilai rata-rata (*mean*) *Current Ratio* dari 72 data adalah 1,81578 dan standar deviasi dari 72 data adalah sebesar 1,099794. Dari data yang ada rata-rata yang dimiliki variable *Current Ratio* lebih besar daripada standar deviasinya yang menunjukkan data likuiditas bersifat homogen.

4. Ukuran perusahaan yang diproksikan dengan menggunakan *size* sebagai variable independen diperoleh nilai minimum sebesar 26,412 yang didapat dari perusahaan Astra International Tbk. (ASII) tahun 2017 yang berarti perusahaan tersebut memiliki ukuran perusahaan yang paling rendah. Nilai *size* dengan perolehan paling tinggi dimiliki oleh perusahaan Aneka Tambang Tbk. (ANTM) tahun 2018 dengan nilai sebesar 38,045 ini menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki ukuran perusahaan yang paling bagus dibandingkan dengan perusahaan lainnya. Nilai rata-rata (*mean*) *size* dari 72 data adalah 32,38201 dan standar deviasi dari 72 data adalah sebesar 2,397014. Dari data yang ada rata-rata yang dimiliki variable *size* lebih besar daripada standar deviasinya yang menunjukkan data ukuran perusahaan bersifat homogen.
5. Kualitas laba yang diproksikan dengan menggunakan *Total Accrual* sebagai variable independen diperoleh nilai minimum sebesar -2735700000000 yang didapat dari perusahaan Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk. (TLKM) tahun 2019 yang berarti perusahaan tersebut memiliki kualitas laba yang paling rendah. Nilai *Total Accrual* dengan

perolehan paling tinggi dimiliki oleh perusahaan Bank Mandiri (Persero) Tbk. (BMRI) tahun 2018 dengan nilai sebesar 45661089000000 ini menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki kualitas laba yang paling bagus dibandingkan dengan perusahaan lainnya. Nilai rata-rata (*mean*) *Total Accrual* dari 72 data adalah 161899236600 dan standar deviasi dari 72 data adalah sebesar 122330661500. Dari data yang ada rata-rata yang dimiliki variable *Total Accrual* lebih besar daripada standar deviasinya yang menunjukkan data kualitas laba bersifat homogen.

4.3 Hasil Uji Asumsi Klasik

4.3.1 Uji Normalitas

Tabel 4.3 : Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			Unstandardized Residual
N			72
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		,0000000
	Std. Deviation		,17500858
Most Extreme Differences	Absolute		,135
	Positive		,126
	Negative		-,135
Test Statistic			,135
Asymp. Sig. (2-tailed)			,004 ^c
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.		,163 ^d
	95% Confidence Interval	Lower Bound	,156
		Upper Bound	,170
a. Test distribution is Normal. b. Calculated from data. c. Lilliefors Significance Correction. d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 957002199.			

Sumber: Output yang diolah menggunakan IBM SPSS Statistics 23, (2020)

Uji Normalitas merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui apakah model regresi yang digunakan residual terdistribusi normal atau tidak (Ghozali, 2018). Penelitian ini menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dalam menguji normalitas data. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa nilai monte carlo yang diperoleh adalah sebesar 0.163. angka tersebut dapat menggambarkan data terdistribusi normal karena $0.163 > 0.05$ atau 5%.

4.3.2 Uji Multikolenaritas

Tabel 4.4 : Hasil Uji Multikolenaritas

Coefficients^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Kebijakan Dividen	,905	1,105
	Likuiditas	,879	1,137
	Ukuran Perusahaan	,924	1,082
	Kualitas Laba	,955	1,047

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: Output yang diolah menggunakan IBM SPSS Statistics 23, (2020)

Uji Multikolenaritas merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi antar variable independen (Ghozali, 2018). Model regresi suatu penelitian dikatakan terbebas dari multikolenaritas apabila nilai VIF < 10 atau sama dengan nilai Tolerance $> 0,1$. Berdasarkan tabel 4.4 didapatkan hasil bahwa seluruh variabel memiliki nilai *Tolerance* $> 0,1$ dan nilai VIF < 10 . Hal ini menunjukkan, model regresi dalam penelitian ini tidak ada gejala dari multikolenaritas.

4.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4.5 : Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,566	,700		-,808	,422
	Kebijakan Dividen	-,207	,128	-,202	-1,621	,110
	Likuiditas	,030	,047	,082	,651	,517
	Ukuran Perusahaan	,027	,021	,158	1,278	,206
	Kualitas Laba	-3,03	,000	-,092	-,755	,453

a. Dependent Variable: Abs_RES_Nilai_Perusahaan

Sumber: Output yang diolah menggunakan IBM SPSS Statistics 23, (2020)

Uji Heteroskedastisitas merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui apakah terjadi perbedaan varians dari residual sebuah pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2018). Model regresi suatu penelitian dikatakan terbebas dari heteroskedastisitas apabila nilai probabilitas signifikansi $> 5\%$ atau $0,05$. Berdasarkan tabel 4.5 didapatkan hasil bahwa seluruh variabel memiliki nilai probabilitas signifikansi lebih dari $0,05$. Hal ini menunjukkan, model regresi dalam penelitian ini terbebas dari heteroskedastisitas.

4.4 Hasil Analisis Regresi Berganda

Tabel 4.6 : Hasil Analisis Regresi Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5,684	,980		5,798	,000
	Kebijakan Dividen	1,127	,404	,894	2,791	,007

	Likuiditas	-,197	,139	-,435	-1,420	,160
	Ukuran Perusahaan	-,154	,031	-,741	-4,923	,000
	Kualitas Laba	4,872	,000	1,198	9,775	,000
a. Dependent Variable: sqrttobin_Nilai_Perusahaan						

Sumber: Output yang diolah menggunakan IBM SPSS Statistics 23, (2020)

Berdasarkan tabel 4.6, maka hasil persamaan linier berganda dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$\text{Nilai Perusahaan} = 5,684 + 1,127\text{DPR} - 0,197\text{CR} - 0,154\text{Ln} + 4,872\text{TAit} + e$$

4.5 Pengujian Hipotesis

4.5.1 Uji F

Tabel 4.7 : Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	15,612	4	3,903	132,719	,000 ^b
	Residual	1,970	67	,029		
	Total	17,583	71			
a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan						
b. Predictors: (Constant), TAit, DPR, Ln, CR						

Sumber: Output yang diolah menggunakan IBM SPSS Statistics 23, (2020)

Uji F bertujuan untuk menguji kelayakan apakah data empiris sesuai dengan model regresinya (Ghozali, 2018). Jika nilai probabilitas signifikan < 0,05 maka model penelitian layak digunakan dan jika nilai probabilitas signifikan > 0,05 maka model penelitian tidak layak digunakan. Hasil uji F dapat dilihat pada table 4.7 yang menunjukkan hasil uji F memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 dengan tingkat signifikansi 0,05. Hal ini dapat disimpulkan bahwa penelitian layak digunakan karena memiliki nilai signifikansi < 0,05.

4.5.2 Uji Koefisien Determinasi

Tabel 4.8 : Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,593 ^a	,352	,307	,14187
a. Predictors: (Constant), TAit, CR, Ln, DPR				
b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan				

Sumber: Output yang diolah menggunakan IBM SPSS Statistics 23, (2020)

Koefisien Determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan variable independent dalam menerangkan variable dependen (Ghozali, 2018). Hasil uji koefisien determinasi variable kebijakan dividend, likuiditas, ukuran perusahaan, dan kualitas laba terhadap nilai perusahaan dapat dilihat dari table 4.8. dari table tersebut terlihat bahwa diperoleh nilai *adjusted R²* sebesar 0,307 yang berarti variable nilai perusahaan mampu dijelaskan oleh variable kebijakan dividen, likuiditas, ukuran perusahaan, dan kualitas laba sebesar 0,307 atau 30,7% dan sisanya sebesar 69,3% dijelaskan oleh faktor lainnya.

4.5.3 Uji T

Tabel 4.9 : Hasil Uji T

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5,684	,980		5,798	,000
	Kebijakan Dividen	1,127	,404	,894	2,791	,007
	Likuiditas	-,197	,139	-,435	-1,420	,160
	Ukuran Perusahaan	-,154	,031	-,741	-4,923	,000
	Kualitas Laba	4,872	,000	1,198	9,775	,000

a. Dependent Variable: sqrttobin_Nilai Perusahaan

Sumber: Output yang diolah menggunakan IBM SPSS Statistics 23, (2020)

Uji statistik T merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh pada variable independent terhadap variable dependend secara individual (Ghozali, 2018). Apabila nilai probabilitas signifikansi $< 5\%$ atau 0,05, maka hipotesis penelitian didukung dan H_0 tidak didukung, atau dapat dikatakan variable independent memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variable dependen begitu pula sebaliknya. Dari data yang terdapat di tabel 4.9, maka analisa hasil Uji Statistik T, sebagai berikut:

1. Variabel Kebijakan Dividen

Berdasarkan pada table 4.9 diperoleh nilai koefisien sebesar 1,127 dan nilai signifikansi sebesar 0,007 yang berarti lebih kecil dari tingkat signifikansi sebesar 0,05 dengan kata lain variable kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 tidak didukung dan H_1 didukung yang menyatakan “ H_1 : Kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan”.

2. Variabel Likuiditas

Berdasarkan pada table 4.9 diperoleh nilai koefisien sebesar -0,197 dan nilai signifikansi sebesar 0,160 yang berarti lebih besar dari tingkat signifikansi sebesar 0,05 dengan kata lain variable likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 didukung dan H_2 tidak didukung yang menyatakan “ H_2 : Likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan”.

3. Variabel Ukuran Perusahaan

Berdasarkan pada table 4.9 diperoleh nilai koefisien sebesar -0,154 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang berarti lebih kecil dari tingkat signifikansi sebesar 0,05 dengan kata lain variable ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan akan tetapi berpengaruh negatif. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 didukung dan H_3 tidak didukung yang menyatakan “ H_3 : Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan”.

4. Variabel Kualitas Laba

Berdasarkan pada table 4.9 diperoleh nilai koefisien sebesar 4,87 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang berarti lebih kecil dari tingkat signifikansi sebesar 0,05 dengan kata lain variable kualitas laba secara parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 tidak didukung dan H_4 didukung yang menyatakan “ H_4 : Kualitas laba berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan”.

Tabel 4.10 : Rekapitulasi Uji T

No	Hipotesis	Kesimpulan
1	Kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan	Didukung
2	Likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan	Tidak didukung
3	Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan	Tidak didukung

4	Kualitas laba berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan	Didukung
---	---	----------

Sumber : Data diolah

4.6 Pembahasan Hasil Uji Hipotesis

4.6.1 Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan

Berdasar pada hasil uji hipotesis dapat diketahui bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini dapat dijelaskan dari nilai koefisien regresi sebesar 1,127 dan nilai signifikansi sebesar 0,007 dimana lebih kecil dari 0,05 ($0,007 < 0,05$) yang berarti kebijakan dividen berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil ini menandakan bahwa semakin besar laba yang dibagi ke pemegang saham akan meningkatkan nilai perusahaan atau dengan kata lain mampu dipengaruhi oleh kebijakan dividen yang diputuskan manajemen.

Dividen dapat didefinisikan sebagai pembagian laba bersih perusahaan yang didistribusikan kepada pemegang saham atas persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) (Senata, 2016). Besaran dividen mampu mempengaruhi harga saham. Jika dividen yang dibayarkan tinggi, maka harga saham akan tinggi yang menyebabkan nilai perusahaan juga tinggi, begitu juga sebaliknya, Ketika dividen yang dibayarkan kecil, maka harga saham perusahaan tersebut juga akan rendah.

Pembayaran dividen sangat berhubungan dengan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. Jika perusahaan mampu memperoleh laba yang tinggi, maka mampu membayar dividen yang tinggi juga. Kebijakan dividen merupakan keputusan keuangan yang dilakukan oleh perusahaan apakah laba yang didapatkan akan dibagikan kepada pemegang saham atau ditahan sebagai laba ditahan (Putra & Lestari, 2016).

Ketika perusahaan membagikan dividen yang relative tinggi maka akan mengindikasikan bahwa perusahaan dalam kondisi yang baik, sehingga akan menarik minat investor yang berdampak pada meningkatnya harga saham lalu diikuti dengan meningkatnya nilai sebuah perusahaan. Hal ini dapat menjelaskan bahwa dividen mampu memberi tanda-tanda atau sinyal kepada para investor. Sesuai dengan teori *signalling* yang mampu memberikan tanda – tanda kepada para pemegang saham.

Pernyataan ini sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh (Astuti & Yadnya, 2019), (Wati et al., 2018), (Senata, 2016), (Ramadhan et al., 2018), (Anton, 2016), (Sondakh, 2019), dan (Nwamaka & Ezeabasili, 2017) yang menghasilkan kesimpulan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

4.6.2 Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan

Berdasar pada hasil uji hipotesis dapat diketahui bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini dapat dijelaskan dari nilai koefisien regresi sebesar -0,197 dan nilai signifikansi sebesar 0,160 dimana lebih besar dari 0,05 ($0,160 > 0,05$) yang berarti likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai

perusahaan. Hasil ini menandakan bahwa semakin besar ataupun kecil likuiditas yang dimiliki suatu perusahaan kurang mempengaruhi nilai perusahaan atau dengan kata lain likuiditas tidak mampu mempengaruhi variabel nilai perusahaan.

Likuiditas merupakan suatu indikator mengenai kemampuan perusahaan untuk membayar semua kewajiban finansial jangka pendek pada saat jatuh tempo dengan menggunakan aktiva lancar yang tersedia (Lumoly et al., 2018). Semakin lancar sebuah perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek maka dapat dikatakan perusahaan tersebut mampu mengelola asset lancar yang dimiliki secara optimal. Hal ini akan menggambarkan perusahaan yang berpotensi bagi investor karena memiliki kinerja yang baik. Kinerja baik suatu perusahaan akan menarik minat investor yang berdampak pada meningkatnya harga saham kemudian diikuti nilai perusahaan yang meningkat.

Berdasarkan hasil dari penelitian yang dilakukan, likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Chasanah, 2019) yang menyebutkan bahwa likuiditas tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Pada dasarnya likuiditas adalah kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya namun nilai likuiditas yang terlalu tinggi juga menunjukkan bahwa perusahaan memiliki dana menganggur yang relative tinggi, karena dana menganggur yang relative tinggi maka oleh perusahaan hanya digunakan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek yang dimiliki sehingga dana tidak terserap maksimal untuk pengembangan usaha dengan kata lain mengurangi kemampuan laba perusahaan.

4.6.3 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Berdasar pada hasil uji hipotesis dapat diketahui bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Hal ini dapat dijelaskan dari nilai koefisien regresi sebesar $-0,154$ dan nilai signifikansi sebesar $0,000$ dimana lebih kecil dari $0,05$ ($0,000 < 0,05$) yang berarti ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan akan tetapi berlawanan arah atau pengaruh negatif. Hasil ini menandakan bahwa semakin besar ukuran perusahaan yang dimiliki maka nilai perusahaan akan menurun atau dengan kata lain ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap variabel nilai perusahaan.

Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang ditunjukkan oleh total aktiva dan jumlah penjualan (Lumoly et al., 2018). Ukuran perusahaan relative besar akan menandakan posisi usaha dalam kondisi stabil. Hal ini mengindikasikan perusahaan memiliki nilai yang tinggi pula. Oleh karena itu, ukuran perusahaan mampu menjadi salah satu indikasi terhadap nilai perusahaan yang bersinggungan dengan teori sinyal yakni mampu menjadi tanda kepada para investor untuk berinvestasi atau tidak berinvestasi ke perusahaan tersebut.

Tetapi berdasarkan hasil uji regresi yang telah dilakukan justru semakin besar ukuran perusahaan maka semakin kecil nilai perusahaan. Hal ini bertolak belakang dengan teori yang ada sebab menunjukkan bahwa ukuran perusahaan yang diukur dari total asset yang dimiliki perusahaan terlalu besar dianggap sebagai sinyal negative bagi para investor. Dalam jurnal (Ramdhonah et al., 2019) menyebutkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negative terhadap nilai

perusahaan dapat disebabkan oleh investor yang menganggap bahwa perusahaan dengan total asset yang besar cenderung menetapkan laba yang ditahan juga relative besar dibandingkan dengan jumlah dividen yang dibagikan kepada investor. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang sudah dilakukan yang menghasilkan kesimpulan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan

4.6.4 Pengaruh Kualitas Laba terhadap Nilai Perusahaan

Berdasar pada hasil uji hipotesis dapat diketahui bahwa kualitas laba berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini dapat dijelaskan dari nilai koefisien regresi sebesar 1,127 dan nilai signifikansi sebesar 0,007 dimana lebih kecil dari 0,05 ($0,007 < 0,05$) yang berarti kualitas laba berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil ini menandakan bahwa semakin besar laba yang diperoleh akan meningkatkan nilai perusahaan atau dengan kata lain nilai perusahaan mampu dipengaruhi oleh kualitas laba yang dihasilkan manajemen.

(Apridasari et al., 2018) menerangkan bahwa informasi mengenai laba bisa digunakan untuk mengukur keberhasilan maupun kegagalan suatu bisnis untuk mencapai tujuan operasi yang ditetapkan. Laba dapat dikatakan berkualitas tinggi apabila *earnings* yang dilaporkan dapat digunakan oleh para pengguna untuk membuat keputusan yang terbaik, dan dapat digunakan untuk menjelaskan harga suatu saham. Oleh karena itu, semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi pula nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas laba suatu perusahaan bisa dijadikan pertanda dalam mengukur nilai perusahaan tersebut. Sesuai dengan

teori *signalling* yang mampu memberikan tanda – tanda kepada para pemegang saham.

Sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka hasil dari (Apridasari et al., 2018), (Rahayu, Maryati; Sari, 2018), dan (Hung, 2020) yang menghasilkan kesimpulan bahwa kualitas laba berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang sudah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Artinya besar kecil laba yang dibagikan sebagai dividen berpengaruh pada nilai perusahaan.
2. Likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Artinya besar kecil kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya tidak berpengaruh dalam nilai perusahaan.
3. Ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Artinya semakin besar ukuran perusahaan berbanding terbalik dengan nilai perusahaan.
4. Kualitas laba berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Artinya semakin baik laba yang mampu dihasilkan maka semakin baik pula nilai perusahaan.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini mempunyai beberapa keterbatasan, antara lain:

1. Penelitian ini hanya memfokuskan pada indeks LQ 45 yang terdapat di BEI, sehingga kurang merefleksikan masing masing sektor bisnis.

2. Penelitian yang dilakukan hanya mampu menjelaskan variable kebijakan dividen, likuiditas, ukuran perusahaan, dan kualitas laba sebesar 0,307 atau sebesar 30,7% terhadap nilai perusahaan. Sedangkan sisanya sebesar 69,3% dipengaruhi oleh faktor lain.

5.3 Saran

1. Peneliti berikutnya mampu meneliti masing-masing sektor bisnis dan memper Panjang periode penelitian sehingga mampu menghasilkan penelitian yang lebih mendalam.
2. Peneliti berikutnya disarankan menggunakan proksi lain untuk mengukur variable dalam penelitian dengan metode yang lain.
3. Peneliti selanjutnya dapat menambahkan variable lain yang mampu mempengaruhi nilai perusahaan, sehingga hasil dari penelitian yang diperoleh semakin kuat

DAFTAR PUSTAKA

- Anton, S. G. (2016). *The Impact Of Dividend Policy On Firm Value . A Panel Data Analysis Of Romanian Listed Firms*. 10, 107–112.
- Anugerah, K. H. G., & Suryanawa, I. K. (2019). *Pengaruh Leverage Dan Ukuran Perusahaan Pada Nilai Perusahaan*. 26(3), 2324–2352.
- Apridasari, E., Susanti, L. D., & Murcitaningrum, S. (2018). Analisis Pengaruh Kualitas Laba Terhadap Nilai Perusahaan. *Finansia*, 01(1), 47–59.
- Apsari, L., & Setiawan, P. E. (2018a). Pengaruh Manajemen Laba Dan Tax Avoidance Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kualitas Audit Sebagai Variabel Moderasi. *Journal Of Applied Accounting And Taxation*, 3(1), 99–109.
- Apsari, L., & Setiawan, P. E. (2018b). *Pengaruh Tax Avoidance Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali , Indonesia Email : Linaapsari2@Gmail.Com / Tlp : + 6281238307459 Fakultas Ekonomi Dan Bisni*. 23, 1765–1790.
<https://doi.org/10.24843/Eja.2018.V23.I03.P06>
- Astuti, N. K. B., & Yadnya, I. P. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Kebijakan Dividen. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(5), 3275.
<https://doi.org/10.24843/Ejmunud.2019.V08.I05.P25>
- Cahyani, G. A. P., & Wirawati, N. G. P. (2019). *Pengaruh Likuiditas, Kebijakan Dividen, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Pada Nilai Perusahaan*. 27(2), 1263–1289.
- Chasanah, A. N. (2019). Pengaruh Rasio Likuiditas, Profitabilitas, Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2015-2017. *Jurnal Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*, 3(1), 39–47. <https://doi.org/10.33633/Jpeb.V3i1.2287>
- Dewi, N. K. P. Y., & Astika, I. B. P. (2019). *Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Dan Struktur Modal Pada Nilai Perusahaan*. 29(2), 804–817.
- Dolontelide, C. M., & Wangkar, A. (2019). *Pengaruh Sales Growth Dan Firm Size Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. 7(3), 3039–3048.
- Fadillah, H. (2019). *Pengaruh Tax Avoidance Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kepemilikan Institusional Sebagai Variabel Moderasi*. 4(1), 117–134.
<https://journal.unpak.ac.id/index.php/jiafe>

- Febriansyah, A. (2017). Tinjauan Atas Proses Penyusunan Laporan Keuangan Pada Young Entrepreneur Academy Indonesia Bandung. *Jurnal Riset Akuntansi*, 8(2). <https://doi.org/10.34010/Jra.V8i2.525>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 25* (9th, Cetakan Ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Hung, D. N. (2020). *The Impact Of Earnings Quality On Firm Value : The Case Of Vietnam* *The Impact Of Earnings Quality On Firm Value : The Case Of Vietnam* *. 7(March). <https://doi.org/10.13106/Jafeb.2020.Vol7.No3.63>
- Islami, H., & Ruzikna. (2018). *Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015*. 5(2), 1–13.
- Kurniawan, I. G. E., & Putra, I. N. W. A. (2019). *Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Utang, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan*. 28(3), 1783–1800.
- Lubis, Ignatius Leonardo, Sinaga, Bonar M, & Sasongko, H. (2017). *Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan*. 3(3), 458–465. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.17358/Jabm.3.3.458>
- Lumoly, S., Murni, S., & Untu, V. N. (2018). *Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Logam Dan Sejenisnya Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)*. *Jurnal Emba*, 6(3), 1108–1117.
- Marthadiani, N. W. Y., & Astika, I. B. P. (2019). *Pengaruh Rentabilitas, Leverage, Dan Saham Bonus Pada Nilai Perusahaan Di Bursa Efek Indonesia*. 27(3), 1813–1838.
- Mawei, M. F. G., & Tukung, J. E. (2019). *Pengaruh Dewan Direksi, Ukuran Perusahaan, Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sub Sektor Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. 7(6), 3249–3258.
- Mudjijah, S., Khalid, Z., & Astuti, D. A. S. (2019). *Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Yang Dimoderasi Variabel Ukuran Perusahaan*. 8(1), 41–56.
- Novari, P. M., & Lestari, P. V. (2016). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Properti Dan Real Estate*. 5(9), 5671–5694.
- Nwamaka, O. C., & Ezeabasili, P. (2017). *Effect Of Dividend Policies On Firm Value : Evidence From Quoted Firms In Nigeria*. 8(2), 956–967.

- Oktaviarni, F., Murni, Y., & Suprayitno, B. (2018). *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Kebijakan Dividen, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Perusahaan Sektor Real Estate, Properti, Dan Konstruksi Bangunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016)*. 4(3), 414–428.
- Pradana, R., & Astika, I. B. P. (2019). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Penerapan Good Corporate Governance, Dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Pada Nilai Perusahaan*. 28(3), 1920–1933.
- Pratiwi, N. P. D., & Mertha, M. (2017). *Pengaruh Kebijakan Hutang Dan Profitabilitas Pada Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Pemoderasi*. 20(2), 1446–1475.
- Purwani, T., & Oktavia, O. (2018). *Profitabilitas, Leverage, Kebijakan Dividen, Kepemilikan Institusional Dan Growth Terhadap Nilai Perusahaan*. 25(1), 13–25.
- Putra, A. N. D. A., & Lestari, P. V. (2016). *Pengaruh Kebijakan Dividen, Likuiditas, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan*. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(7), 4044–4070. <https://doi.org/10.24843/Ejmunud.2019.V08.I05.P25>
- Rachmawati, D., & Pinem, D. B. (2015). *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan*. 18(1), 1–18.
- Rahayu, Maryati; Sari, B. (2018). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan*. *Ikraith-Humaniora*, 2(2), 69–76. <https://doi.org/10.31603/Bisnisekonomi.V16i1.2127>
- Ramadhan, G. F., Husnatarina, F., & Angela, L. M. (2018). *Pengaruh Kebijakan Hutang Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Kelompok Lq 45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016*. *Jurnal Rak (Riset Akuntansi Keuangan)*, 3(1), 65–73.
- Ramdhonah, Z., Solikin, I., & Sari, M. (2019). *Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2017)*. *Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2017)*, 7(1), 67–82. <https://doi.org/10.17509/Jrak.V7i1.15117>
- Rita, M. (2009). *Keputusan Pendanaan: Pendekatan Trade-Off Theory Dan Pecking Order Theory*. *Ekobis*, 10(1), 241–249.

- Rizki, Z. W., Mochammad, D., & Mangest, R. S. (2018). *The Effect Of Profitability, Liquidity On Capital Structure And Firm Value : A Study Of Property And Real Estate Companies Listed On Indonesia Stock Exchange In 2013-2015*. 2(8), 34–41.
- Sa'adah, U. N. (2018). *Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Dan Firm Size Terhadap Nilai Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Indeks(Jii) Periode 2011-2015*. 9(1), 28–39.
- Senata, M. (2016). Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Yang Tercatat Pada Indeks Lq-45 Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Wira Ekonomi Mikrosil*, 6(01), 73–84.
- Setiono, D. B., Susetyo, B., & Mubarok, A. (2017). *Pengaruh Profitabilitas, Keputusan Investasi, Kebijakan Dividen, Dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015)*. 8(2), 32–50.
- Sofia, D. M., & Farida, L. (2017). *Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sub Sektor Perdagangan Besar Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014*. 4(2), 1–15.
- Sondakh, R. (2019). *The Effect Of Dividend Policy, Liquidity, Profitability And Firm Size On Firm Value In Financial Service Sector Industries Listed In Indonesia Stock Exchange 2015-2018 Period*. 08(02), 91–101.
- Sudiani, Ni Kadek Ayu; Darmayanti, N. P. A. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Pertumbuhan Dan Investment Opportunity Set Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(7), 4545–4547.
- Sudiani, N. K. A., & Darmayanti, N. P. A. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Pertumbuhan, Dan Investment Opportunity Set Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(7), 4545–4547.
- Suwardjono. (2014). *Teori Akuntansi* (3rd Ed.). Bpfe-Yogyakarta.
- Thaib, I., & Dewantoro, A. (2017). *Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Perusahaan Transportasi Laut Di Bursa Efek Indonesia)*. 1(1), 25–44.
- Wati, T. K., Sriyanto, S., & Khaerunnisa, E. (2018). Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Hutang Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Sub Sektor Industri Barang Konsumsi Periode 2011-2016. *Sains: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 11(1), 49–74.

<https://doi.org/10.35448/Jmb.V11i1.4319>

- Widiastari, P. A., & Yasa, G. W. (2018). *Pengaruh Profitabilitas, Free Cash Flow, Dan Ukuran Perusahaan Pada Nilai Perusahaan*. 23(2), 957–981.
- Wikartika, I., & Fitriyah, Z. (2018). Pengujian Trade Off Theory Dan Pecking Order Theory Di Jakarta Islamic Index. *Bisma (Bisnis Dan Manajemen)*, 10(2), 90. <https://doi.org/10.26740/Bisma.V10n2.P90-101>
- Yanti, I. G. A. D. N., & Darmayanti, N. P. A. (2019). *Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Makanan Dan Minuman*. 8(4), 2297–2324.



LAMPIRAN

Lampiran 1 : Daftar Kode dan Nama Perusahaan

No.	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1.	ADRO	Adaro Energy Tbk.
2.	AKRA	AKR Corporindo Tbk.
3.	ANTM	Aneka Tambang Tbk.
4.	ASII	Astra International Tbk.
5.	BBCA	Bank Central Asia Tbk.
6.	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
7.	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
8.	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.
9.	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.
10.	HMSP	Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk
11.	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
12.	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
13.	INTP	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.
14.	JSMR	Jasa Marga (Persero) Tbk.
15.	KLBF	Kalbe Farma Tbk.
16.	PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk.
17.	PTPP	Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk
18.	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.
19.	SRIL	Sri Rejeki Isman Tbk.

20	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.
21	UNTR	United Tractors Tbk.
22	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.
23	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk.
24	WSKT	Waskita Karya (Persero) Tbk

Lampiran 2 : Daftar Hasil Perhitungan Tobin's Q untuk Nilai Perusahaan

No.	Kode Perusahaan	Tahun	Closing Price	Saham Beredar	Total Hutang	Total Asset	Tobin's Q
1.	ADRO	2017	Rp1.860,00	8996000000,00	Rp36.884.701.000.000,00	Rp92.318.064.000.000,00	0,580788403
		2018	Rp1.215,00	17890000000,00	Rp40.107.752.000.000,00	Rp102.677.499.000.000,00	0,6023141
		2019	Rp1.270,00	Rp8.297.000.000,00	Rp38.378.957.000.000,00	Rp101.212.412.000.000,00	0,4833019
2.	AKRA	2017	Rp6.350,00	16890000000,00	Rp7.793.559.000.000,00	Rp16.823.209.000.000,00	1,100783388
		2018	Rp4.290,00	25880000000,00	Rp10.014.019.000.000,00	Rp19.940.851.000.000,00	1,0589588
		2019	Rp4.000,00	Rp1.131.000.000,00	Rp9.163.158.000.000,00	Rp19.043.081.000.000,00	0,718747
3.	ANTM	2017	Rp625,00	12161000000,00	Rp11.523.870.000.000,00	Rp30.014.273.000.000,00	0,637180018
		2018	Rp4.590,00	24030765000,00	Rp13.567.160.000.000,00	Rp33.306.391.000.000,00	3,7190571
		2019	Rp935,00	Rp17.000.000.000,00	Rp13.689.071.000.000,00	Rp33.598.994.000.000,00	0,8805047
4.	ASII	2017	Rp8.300,00	9112000000,00	Rp139.317.000.000,00	Rp295.646.000.000,00	0,727040447

		2018	Rp8.225,00	9780000000,00	Rp170.34 8.000.000. 000,00	Rp344.71 1.000.000. 000,00	0,7275326
		2019	Rp7.000,00	Rp6.539.000.000, 00	Rp173.33 6.000.000. 000,00	Rp350.28 8.000.000. 000,00	0,625511
5.	BBCA	2017	Rp21.900,00	7238000000,00	Rp614.94 0.262.000. 000,00	Rp750.31 9.671.000. 000,00	1,0308305 8
		2018	Rp26.000,00	4836000000,00	Rp668.43 8.779.000. 000,00	Rp824.78 7.944.000. 000,00	0,9628836
		2019	Rp30.950,00	Rp2.328.000.000, 00	Rp706.23 9.944.000. 000,00	Rp870.45 7.083.000. 000,00	0,8941182
6.	BBNI	2017	Rp9.900,00	5999000000,00	Rp584.08 6.818.000. 000,00	Rp709.33 0.084.000. 000,00	0,9071614 65
		2018	Rp8.800,00	6346000000,00	Rp671.23 7.546.000. 000,00	Rp808.57 2.011.000. 000,00	0,8992178
		2019	Rp8.475,00	Rp3.468.000.000, 00	Rp700.10 1.786.000. 000,00	Rp843.21 4.400.000. 000,00	0,8651336
7.	BBRI	2017	Rp3.640,00	8404000000,00	Rp958.90 0.948.000. 000,00	Rp1.126.2 48.442.00 0.000,00	0,8785730 32
		2018	Rp3.660,00	35983000000,00	Rp986.54 8.641.000. 000,00	Rp1.296.8 98.292.00 0.000,00	0,8622468
		2019	Rp4.480,00	Rp18.834.000.00 0,00	Rp1.097.3 54.761.00 0.000,00	Rp1.288.1 95.552.00 0.000,00	0,9173538
8.	BBTN	2017	Rp3.570,00	5770000000,00	Rp223.93 7.463.000. 000,00	Rp261.36 5.267.000. 000,00	0,9356115 52
		2018	Rp2.540,00	7484000000,00	Rp263.78 4.017.000. 000,00	Rp306.43 6.194.000. 000,00	0,9228459
		2019	Rp2.460,00	Rp3.812.000.000, 00	Rp268.02 5.862.000. 000,00	Rp312.47 4.892.000. 000,00	0,8877622
9.	BMRI	2017	Rp8.000,00	7385000000,00	Rp888.02 6.817.000. 000,00	Rp1.124.7 00.847.00 0.000,00	0,8420966 51
		2018	Rp7.375,00	12207000000,00	Rp941.95 3.100.000. 000,00	Rp1.202.2 52.094.00 0.000,00	0,8583722

		2019	Rp7.975,00	Rp8.361.000.000,00	Rp972.597.767.000.000,00	Rp1.235.672.826.000.000,00	0,8410614
10.	HMSP	2017	Rp4.730,00	5043000000,00	Rp9.028.087.000.000,00	Rp43.141.063.000.000,00	0,762185137
		2018	Rp3.710,00	6517000000,00	Rp11.244.167.000.000,00	Rp46.602.420.000.000,00	0,7600944
		2019	Rp3.030,00	Rp4.246.000.000,00	Rp14.627.986.000.000,00	Rp43.112.611.000.000,00	0,6377105
11.	ICBP	2017	Rp8.900,00	1298000000,00	Rp11.295.184.000.000,00	Rp31.619.514.000.000,00	0,72257227
		2018	Rp10.450,00	1258000000,00	Rp11.660.003.000.000,00	Rp34.367.153.000.000,00	0,7217969
		2019	Rp10.700,00	Rp976.000.000,00	Rp13.416.983.000.000,00	Rp37.368.146.000.000,00	0,6385166
12.	INDF	2017	Rp7.625,00	2387000000,00	Rp41.182.764.000.000,00	Rp87.939.488.000.000,00	0,675278426
		2018	Rp7.450,00	6510000000,00	Rp46.620.996.000.000,00	Rp96.537.796.000.000,00	0,9853187
		2019	Rp7.075,00	Rp1.499.000.000,00	Rp46.119.482.000.000,00	Rp97.367.672.000.000,00	0,5825846
13.	INTP	2017	Rp21.950,00	543000000,00	Rp4.307.169.000.000,00	Rp28.863.676.000.000,00	0,562160516
		2018	Rp18.450,00	600000000,00	Rp4.566.973.000.000,00	Rp27.788.562.000.000,00	0,5627126
		2019	Rp22.475,00	Rp338.000.000,00	Rp4.016.214.000.000,00	Rp25.852.869.000.000,00	0,4491867
14.	JSMR	2017	Rp6.400,00	2145000000,00	Rp60.833.333.000.000,00	Rp79.192.773.000.000,00	0,941516886
		2018	Rp4.280,00	1710000000,00	Rp62.219.615.000.000,00	Rp82.418.610.000.000,00	0,8437222
		2019	Rp6.000,00	Rp1.144.000.000,00	Rp68.302.108.000.000,00	Rp89.670.610.000.000,00	0,8382469

15.	KLBF	2017	Rp1.690,00	7595000000,00	Rp2.722.208.000.000,00	Rp16.616.239.000.000,00	0,936298401
		2018	Rp1.520,00	7544000000,00	Rp2.851.611.000.000,00	Rp18.146.206.000.000,00	0,7890625
		2019	Rp1.470,00	Rp3.917.000.000,00	Rp3.516.193.000.000,00	Rp18.813.051.000.000,00	0,4929654
16.	PGAS	2017	Rp1.750,00	11717000000,00	Rp42.083.016.000.000,00	Rp85.259.312.000.000,00	0,734087158
		2018	Rp2.120,00	25103000000,00	Rp68.891.016.000.000,00	Rp1.154.512.910.000.000,00	0,105767
		2019	Rp2.050,00	Rp7.725.000.000,00	Rp57.535.975.000.000,00	Rp102.429.198.000.000,00	0,7163214
17.	PTPP	2017	Rp2.640,00	4954000000,00	Rp27.539.670.000.000,00	Rp41.782.781.000.000,00	0,972128447
		2018	Rp1.805,00	4538000000,00	Rp36.233.539.000.000,00	Rp52.549.151.000.000,00	0,8453919
		2019	Rp2.150,00	Rp4.022.000.000,00	Rp37.099.993.000.000,00	Rp53.504.482.000.000,00	0,855018
18.	SMGR	2017	Rp9.900,00	1543000000,00	Rp18.524.451.000.000,00	Rp48.963.503.000.000,00	0,690313171
		2018	Rp11.500,00	2024000000,00	Rp18.419.595.000.000,00	Rp51.155.890.000.000,00	0,8150693
		2019	Rp12.875,00	Rp1.388.000.000,00	Rp45.063.934.000.000,00	Rp76.983.222.000.000,00	0,8175084
19.	SRIL	2017	Rp380,00	8851300000,00	Rp10.171.055.000.000,00	Rp16.161.423.000.000,00	2,710528337
		2018	Rp358,00	4720500000,00	Rp12.331.972.000.000,00	Rp19.839.243.000.000,00	1,4734112
		2019	Rp350,00	Rp43.775.000.000,00	Rp11.979.540.000.000,00	Rp20.117.970.000.000,00	1,357035
20.	TLKM	2017	Rp4.440,00	2716400000,00	Rp86.354.000.000.000,00	Rp198.484.000.000.000,00	1,042714576

		2018	Rp3.750,00	29770000000,00	Rp88.893.000.000.000,00	Rp206.296.000.000.000,00	0,9720523
		2019	Rp4.300,00	Rp14.828.000.000,00	Rp107.354.000.000.000,00	Rp215.699.000.000.000,00	0,7933018
21.	UNTR	2017	Rp35.400,00	11000000000,00	Rp34.724.168.000.000,00	Rp82.262.093.000.000,00	0,895481325
		2018	Rp27.350,00	12640000000,00	Rp59.230.338.000.000,00	Rp116.281.017.000.000,00	0,8066728
		2019	Rp24.925,00	Rp804.000.000,00	Rp60.195.878.000.000,00	Rp118.272.343.000.000,00	0,6783968
22.	UNVR	2017	Rp55.900,00	5050000000,00	Rp13.733.025.000.000,00	Rp18.906.413.000.000,00	2,219486319
		2018	Rp45.400,00	6030000000,00	Rp11.944.837.000.000,00	Rp19.522.970.000.000,00	2,0140909
		2019	Rp43.600,00	Rp338.000.000,00	Rp16.752.108.000.000,00	Rp21.827.321.000.000,00	1,4426373
23.	WIKI	2017	Rp1.550,00	4532000000,00	Rp31.051.950.000.000,00	Rp45.683.774.000.000,00	0,833480833
		2018	Rp1.655,00	6012000000,00	Rp42.014.687.000.000,00	Rp59.230.001.000.000,00	0,8773349
		2019	Rp2.340,00	Rp3.765.000.000,00	Rp41.831.276.000.000,00	Rp59.638.894.000.000,00	0,8491334
24.	WSKT	2017	Rp2.210,00	4986000000,00	Rp75.140.936.000.000,00	Rp97.895.761.000.000,00	0,880119784
		2018	Rp1.680,00	10883000000,00	Rp95.504.463.000.000,00	Rp124.391.582.000.000,00	0,9147557
		2019	Rp2.050,00	Rp6.535.000.000,00	Rp103.719.147.000.000,00	Rp132.574.016.000.000,00	0,8834001

Lampiran 3 : Daftar Hasil Perhitungan Kebijakan Dividend

Perusahaan	Tahun		
	2017	2018	2019
ADRO	0,211	0,165	0,591
AKRA	0,333	0,293	0,514
ANTM	0,350	0,350	0,395
ASII	0,279	0,288	0,648
BBCA	0,185	0,243	0,872
BBNI	0,350	0,250	0,504
BBRI	0,454	1,095	1,283
BBTN	0,200	0,200	0,016
BMRI	0,450	0,450	1,219
HMSP	0,985	1,007	2,058
ICBP	0,498	0,349	0,974
INDF	0,499	0,360	0,959
INTP	1,386	1,767	2,876
JSMR	0,200	0,150	0,102
KLBF	0,488	0,496	0,745
PGAS	0,395	0,311	1,318
PTPP	0,169	0,153	0,421
SMGR	0,400	0,400	0,493
SRIL	0,136	0,045	0,023
TLKM	0,763	0,900	1,378

UNTR	0,308	0,278	0,539
UNVR	0,550	0,649	0,165
WIKA	0,177	0,167	0,450
WSKT	0,185	0,214	0,046

Lampiran 4 : Daftar Hasil Perhitungan Likuiditas

Perusahaan	Tahun		
	2017	2018	2019
ADRO	2,559	1,960	1,712
AKRA	1,624	1,398	1,237
ANTM	1,621	1,542	1,448
ASII	1,229	1,126	1,291
BBCA	1,273	1,231	1,239
BBNI	1,047	2,617	1,334
BBRI	1,236	1,203	1,222
BBTN	1,305	1,332	1,326
BMRI	1,194	1,212	1,232
HMSP	5,272	4,302	2,800
ICBP	2,428	1,952	1,779
INDF	1,503	1,066	1,106
INTP	3,703	3,137	3,246
JSMR	0,760	0,380	0,311

KLBF	4,509	4,658	4,010
PGAS	3,874	1,542	2,130
PTPP	1,698	1,612	1,593
SMGR	1,568	1,951	1,221
SRIL	3,682	3,085	9,784
TLKM	1,048	0,935	0,927
UNTR	1,804	1,141	1,371
UNVR	0,634	0,748	0,662
WIKA	1,344	1,619	1,395
WSKT	1,002	1,179	1,089

Lampiran 5 : Daftar Hasil Perhitungan Ukuran Perusahaan

Perusahaan	Tahun		
	2017	2018	2019
ADRO	29,550	29,586	29,607
AKRA	37,362	37,532	37,603
ANTM	37,940	38,045	37,946
ASII	26,412	26,566	26,587
BBCA	34,252	34,346	34,454
BBNI	34,195	34,326	34,368
BBRI	34,658	34,799	34,792
BBTN	33,197	33,356	33,376

BMRI	34,656	34,723	34,750
HMSP	31,395	31,473	31,395
ICBP	31,085	31,168	31,252
INDF	32,108	32,201	32,210
INTP	30,994	30,956	30,883
JSMR	32,003	32,043	32,127
KLBF	30,441	30,529	30,566
PGAS	32,077	32,380	32,260
PTPP	31,364	31,593	31,611
SMGR	31,522	31,566	31,975
SRIL	30,414	30,619	30,633
TLKM	32,922	32,960	33,005
UNTR	32,041	32,387	32,404
UNVR	30,571	30,603	30,714
WIKA	31,453	31,712	31,719
WSKT	32,215	32,454	32,518

Lampiran 6 : Daftar Hasil Perhitungan Kualitas Laba

Perusahaan	Tahun		
	2017	2018	2019
ADRO	-4282767000000,00	-5947046827000,00	-6704188181000,00
AKRA	622376415000,00	2045517030000,00	15097726000,00

ANTM	-1242673143000,00	-1000151838000,00	-1439985191000,00
ASII	-120000000000,00	-320000000000,00	744600000000,00
BBCA	13662523000000,00	20939098000000,00	-23372066000000,00
BBNI	-19855408000000,00	19365763000000,00	28119583000000,00
BBRI	-10022277000000,00	-24936809000000,00	-10169254000000,00
BBTN	2727778000000,00	5218353000000,00	15037624000000,00
BMRI	16222147000000,00	45661089000000,00	16817923000000,00
HMSP	-2705781000000,00	-6655065000000,00	-3424454000000,00
ICBP	-1631195000000,00	5406000000,00	-2038132000000,00
INDF	-1362743000000,00	-973978000000,00	45658235000000,00
INTP	-922182000000,00	-839063000000,00	-1695467000000,00
JSMR	-2262529866000,00	1126666000000,00	-1330635000000,00
KLBF	445251000000,00	-273738000000,00	34633001254,00
PGAS	-6416939515500,00	-7695799110959,00	-9697341297666,00
PTPP	261131077543,00	1242865056715,00	908130354271,00
SMGR	-702160809000,00	-1373636000000,00	-3237698000000,00
SRIL	1307895403500,00	278316707549,00	1200242644180,00
TLKM	-16704000000000,00	-18692000000000,00	-27357000000000,00
UNTR	-4277943000000,00	-7711344000000,00	1698656000000,00
UNVR	-55300000000,00	920060000000,00	-1276232000000,00
WIKA	-529136677000,00	-649231219000,00	1787923811000,00
WSKT	10161134926213,00	608027626979,00	-7985351072171,00

Lampiran 7 : Output Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DPR	72	,016	1,767	,50907	,394588
CR	72	,311	5,272	1,81578	1,099794
Ln	72	26,412	38,045	32,38201	2,397014
Tait	72	-27357000000000	45661089000000	161899236600,00	122330661500,00
Tobins	72	,106	3,719	,92311	,497638
Valid N (listwise)	72				

Lampiran 8 : Output Uji Asumsi Klasik

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			Unstandardized Residual
N			72
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		,0000000
	Std. Deviation		,17500858
Most Extreme Differences	Absolute		,135
	Positive		,126
	Negative		-,135
Test Statistic			,135
Asymp. Sig. (2-tailed)			,004 ^c
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.		,163 ^d
	95% Confidence Interval	Lower Bound	,156
		Upper Bound	,170
<p>a. Test distribution is Normal.</p> <p>b. Calculated from data.</p> <p>c. Lilliefors Significance Correction.</p> <p>d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 957002199.</p>			

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	DPR	,905	1,105
	CR	,879	1,137
	Ln	,924	1,082

	TAit	,955	1,047
a. Dependent Variable: Tobins			

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,566	,700		-,808	,422
	DPR	-,207	,128	-,202	-1,621	,110
	CR	,030	,047	,082	,651	,517
	Ln	,027	,021	,158	1,278	,206
	TAit	-3,03	,000	-,092	-,755	,453
a. Dependent Variable: Abs_RES						

Lampiran 9 : Output Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5,684	,980		5,798	,000
	DPR	1,127	,404	,894	2,791	,007
	CR	-,197	,139	-,435	-1,420	,160
	Ln	-,154	,031	-,741	-4,923	,000
	TAit	4,872	,000	1,198	9,775	,000
a. Dependent Variable: sqrttobin						

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	15,612	4	3,903	132,719	,000 ^b
	Residual	1,970	67	,029		
	Total	17,583	71			
a. Dependent Variable: Tobins						
b. Predictors: (Constant), TAit, DPR, Ln, CR						

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,593 ^a	,352	,307	,14187
a. Predictors: (Constant), TAit, CR, Ln, DPR				
b. Dependent Variable: Tobins				

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5,684	,980		5,798	,000
	DPR	1,127	,404	,894	2,791	,007
	CR	-,197	,139	-,435	-1,420	,160
	Ln	-,154	,031	-,741	-4,923	,000
	TAit	4,872	,000	1,198	9,775	,000
a. Dependent Variable: sqrttobin						